

**TINJAUAN PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP EKSISTENSI  
ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA LEMBANATO  
KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN  
TOJO UNA-UNA**



**SKRIPSI**

*Diajuka Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam  
Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh :**

**MUH.SULFIKAR  
NIM : 18.1.01.0091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA  
PALU SULAWESI TENGAH  
2023**

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeang Kabupaten Tojo Una-Una”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 1 Juli 2023  
Penyusun



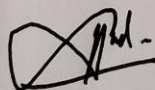
Muh.sulfikar  
NIM: 18.1.01.0091

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una" Oleh mahasiswa atas nama : **Muh.Sulfikar** NIM : 18.1.01.0091, Mahasiswa Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah dan dapat diajukan untuk dihadapan dewan penguji.

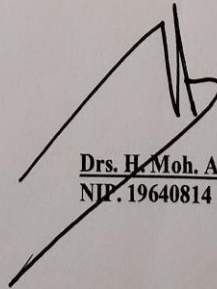
Palu, 1 Juli 2023 M  
12 Zulhijjah H

**Pembimbing I**



**Dr. Rusdin, M.Pd**  
NIP. 19681215 199502 1 001

**Pembimbing II**

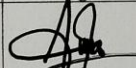
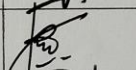
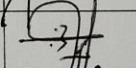
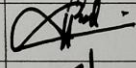



**Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I**  
NIP. 19640814 199203 1 001

### PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi Saudara Muh. Sulfikar Nim. 18.1.01.0091 dengan judul **"Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeana Kabupaten Tojo Una-Una"** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji pada tanggal 15 Agustus 2023 bertepatan pada 28 Muharram 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

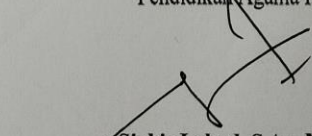
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Arda, S.Si., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Rustina, S.Ag.,M.Pd	
Penguji Utama II	Nursupiamin, S.Pd.,M.Si	
Pembimbing I	Dr. Rusdin, M.Pd	
Pembimbing II	Drs. H. Moh. Arfan hakim.,M.Pd.I	

### Mengetahui

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Askar, M.Pd  
Nip. 19670521/199303 1 005

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

  
Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Ag  
Nip. 19690313 199703 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada ummatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua Penulis, Ayahanda Udin Latif (almarhum) dan Ibunda Nirwani (almarhumah) tercinta dan tersayang, yang membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, doa yang selalu dipanjatkan serta curahan kasih sayang yang tak tergantikan oleh siapapun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini dan juga untuk kakak Saya Siti Sulna yang selalu memberikan semangat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam

berbagai hal yang berhubungan dengan studi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Zuhra, S.Pd.,M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
5. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. Rusdin, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Bapak Drs.H. Moh. Arfan Hakim.,M.Pd.I, selaku pembimbing II yang sangat membantu dengan ikhlas dan sabar serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagi bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
8. Bapak Moh. Amin Djudirahi Selaku Kepala desa dan seluruh pemerindah desa serta masyarakat dan anak-anak dan pemuda pemudi desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una yang telah membantu penulis

9. Sahabat-sahabat di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN)

Datokarama Palu terutama untuk Magfirah S.Pd yang selalu senantiasa membantu, Rezal Aldilham, Uun Sandrina dan euis ratna komala sari yang telah menemani penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi. Angkatan 2018 khususnya rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI-3) yang selalu memberikan motivasi, dan dukungan serta bantuan selama penulis menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan sebab balasan kebaikan paling romantik adalah doa, dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Aamiin

Palu, 1 Juli 2023  
Penulis



Muh.Sulfikar  
NIM: 18.1.01.0091

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I     PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi .....	12

### **BAB II    KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Eksistensi Anak Putus Sekolah .....	16
C. Pendidikan Anak dalam Islam .....	17
D. Kerangka Fikir .....	22

### **BAB III   METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Kehadiran Penelitian .....	25
D. Data Dan Sumber Data.....	25
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	28
F. Tehnik Analisis Data.....	30
G. Pengecekan Ke Absahan Data .....	31

### **BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Desa Lembanato .....	32
B. Profil Anak Putus Sekolah di desa Lembanto Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una .....	41
C. Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una.....	60



**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Implikasi Penelitian.....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar wawancara dengan kepala desa Lembanato
2. Gambar wawancara dengan masyarakat desa Lembanato
3. Gambar wawancara dengan anak putus sekolah di desa Lembanato

**DAFTAR TABEL**

1. Daftar tabel jumlah penduduk desa Lembanato..... 35
2. Daftar tabel jumlah penduduk menurut pendidikannya ..... 35
3. Daftar tabel jumlah anak putus sekolah ..... 37
4. Daftar tabel sarana pendidikan..... 39
5. Daftar tabel keadaan mata pencarian ..... 40

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN :

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Surat Keterangan Telah Meneliti
4. Surat Izin Penelitian
5. Kartu Seminar Proposal
6. Undangan Menghadiri Proposal
7. Daftar Hadir Ujian Proposal
8. Pengajuan Judul Skripsi
9. Buku Pembimbing Konsultasi Skripsi
10. Daftar Informan
11. Foto Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis : Muh.Sulfikar**

**NIM :18.1.01.0091**

**Judul Skripsi : TINJAUAN PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP  
EKSISTENSI ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA  
LEMBANATO KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN  
TOJO UNA-UNA**

---

Skripsi ini membahas tentang tinjauan pendidikan Islam terhadap eksistensi anak putus sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana profil anak putus Sekolah di desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una dan Apa saja faktor penyebab anak putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una.

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini, bahwa profil anak putus yang di Desa Lembanato itu dominan dari keluarga yang kurang mampu dan faktor yang menyebabkan anak putus sekolah yang ada di Desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una adalah faktor ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua yang kurangnya memotifasi anak untuk tetap sekolah dan ada juga pengaruh dari teman sebaya, dari beberapa faktor tersebut faktor ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua, dan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap anak putus sekolah.

Implikasi dari penelitian ini yaitu diharapkan bahwa dengan adanya faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una di upayakan agar dapat meminimalisir anak putus sekolah dengan meningkatkan ekonomi masyarakat meningkatkan memotifasi dan pengetahuan orang tua dan anak terhadap pentingnya pendidikan setiap individu, dan di harapkan ke pada pemerintah memberikan perhatian serius terhadap pendidikan di Desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una. Sebagai dengan tindakan yang di lakukan dalam hal mencegah terjadinya anak putus sekolah selalu di kontrol dan di awasi kemudian untuk kedepannya lebih meningkatkan lagi upaya atau tindakan dengan terus bekerja sama dengan masyarakat secara terus menerus agar faktor-faktor penyebab anak putus sekolah dapat di tekan bahkan kedepannya tidak ada lagi anak-anak yang putus sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang secara baik. Proses pendidikan merupakan upaya mengembangkan dan mengaktualisasikan peserta didik dengan maksimal sesuai dengan bakat dan minatnya baik secara formal maupun informal.

Manusia hidup di dunia ini tidak dapat lepas dari pendidikan. Dapat dikatakan bahwa setiap aktivitas yang kita laksanakan pada setiap harinya, pasti memuat unsur pendidikan. Pendidikan adalah usaha manusia untuk, merubah sikap dan kepribadiannya, adapun hasil penelitian yang diharapkan oleh islam yaitu kepribadian yang seluruh sikap dan tingkah lakunya mencerminkan seorang islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.<sup>1</sup>

Sejarah pendidikan di Indonesia, putus sekolah telah menjadi bagian persoalan utama. Sebab ketika membicarakan pendidikan maka hal ini tidaklah lepas dari arti pentingnya pendidikan bagi manusia karena pada hakikatnya pendidikan adalah memanusiakan manusia, yaitu suatu proses yang melihat manusia sebagai suatu keseluruhan di dalam eksistensinya. Selain itu proses pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan atau bagian integral dari pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai subjek sekaligus objek

---

<sup>1</sup>Akhmad D. Marimba, *Pengantar Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al Ma'arif, 1996),68.

pembangunan. Dengan demikian, pendidikan harus mampu melahirkan SDM yang berkualitas dan tidak menjadi beban pembangunan dan masyarakat, yaitu SDM yang menjadi sumber kekuatan atau sumber penggerak (*driving forces*) bagi seluruh proses pembangunan dan kehidupan masyarakat.

Pengertian Pendidikan sendiri yaitu “Bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan manusia yang selama ini diperbincangkan baik dikalangan praktis maupun teoritis terutama pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan.

Manusia dalam kehidupannya akan selalu membutuhkan pendidikan untuk perkembangan hidupnya selain itu agar dapat menyesuaikan dengan kehidupan yang semakin modern, dengan pendidikan kehidupan akan menjadi lebih baik. Bahkan negara mewajibkan setiap warganya untuk berpendidikan seperti yang dikemukakan oleh Hasbullah berikut Kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri, bahkan semua itu merupakan hak semua warga negara.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan hak yang sangat fundamental bagi anak. Hak wajib di penuhi dengan kerjasama dengan orang tua, wali peserta didik, lembaga pendidikan dan pemerintah. Kewajiban pendidikan diakui oleh negara untuk rakyatnya agar menjadikan negaranya lebih maju, selain itu negara juga menganjurkan masyarakatnya bekerjasama dalam membangaun pendidikan yang lebih baik.

---

<sup>2</sup>Syaripudin Basyar, dkk, *Sosiologi Pendidikan*, ( Metro: Sai Wawai Publishing, 2016), 3.

<sup>3</sup>Hasbullah, *Dsar-Dasar Ilmu Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) 145.

Pemerintah Indonesia sebenarnya telah meratifikasi dalam konvensi hak anak yang sebenarnya telah disebutkan dan diakui bahwa anak-anak pada hakikatnya berhak untuk memperoleh pendidikan yang layak dan mereka seyogianya tidak terlibat dalam aktivitas ekonomi secara dini. Namun demikian, akibat tekanan kemiskinan, kurangnya animo orang tua terhadap arti pentingnya pendidikan, dan sejumlah faktor lain, maka secara sukarela maupun terpaksa anak menjadi salah satu sumber pendapatan keluarga yang penting.

Tingginya remaja putus sekolah sendiri disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor intern dan Faktor ekstern, faktor intern sendiri yaitu faktor yang berasal dari dalam diri remaja tersebut, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar remaja. Faktor intern remaja yang menyebabkan putus sekolah diantaranya yaitu kurangnya motivasi untuk berpendidikan, sedangkan faktor ekstern remaja yaitu seperti faktor pergaulan, ekonomi keluarga dan lingkungan masyarakat, dan faktor lokasi. Sering dijumpai bahwa remaja merasa pendidikan itu pun tidaklah terlalu penting. Ini karena kurangnya dukungan ataupun motivasi dari orang tua tentang pendidikan tersebut. Padahal pendidikan tepatnya melanjutkan sekolah sangatlah penting untuk era globalisasi seperti sekarang ini. Semakin rendahnya pendidikan semakin rendah pula sumber daya manusia yang dimiliki yang mana nantinya akan berdampak pula terhadap potensi yang dimiliki oleh suatu daerah untuk berkembang dan berkompetensi dengan daerah lainnya.

Anak putus sekolah telah merasakan dapat memenuhi kebutuhannya. Namun disadari atau tidak, ini membuat anak putus sekolah berpikir bahwa



sekolah itu tidak penting karena tidak menghasilkan uang. Pemikiran ini menjadikan anak-anak malas untuk sekolah. Secara garis besar, proses yang terjadi ketika anak sampai putus sekolah, yaitu : pertama, berawal dari tidak tertib mengikuti pelajaran di sekolah, terkesan memahami belajar hanya belajar sekedar kewajiban masuk kelas mendengarkan guru berbicara tanpa dibarengi dengan kesungguhan untuk menerima pelajaran secara baik. Kedua akibat prestasi belajar yang rendah, pengaruh keluarga atau pengaruh teman sebaya, kebanyakan anak putus sekolah selalu ketinggalan pelajaran dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya. Ketiga kegiatan belajar dirumah tidak disiplin, terutama karena tidak didukung oleh upaya orang tua. Keempat perhatian terhadap pelajaran kurang dan mulai di dominasi oleh kegiatan-kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran. Kelima kegiatan bermain dengan teman sebayanya semakin meningkat pesat. Keenam mereka yang putus sekolah kebanyakan berasal dari keluarga ekonomi lemah dan berasal dari keluarga yang tidak teratur.<sup>4</sup>

Putus sekolah bukan merupakan persoalan baru dalam sejarah pendidikan. Persoalan ini telah berakar dan sulit untuk di pecahkan, sebab ketika membicarakan solusi maka tidak ada pilihan lain kecuali memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Ketika membicarakan peningkatan ekonomi keluarga terkait bagaimana meningkatkan sumber daya manusianya. Sementara semua solusi yang diinginkan tidak akan lepas dari kondisi ekonomi nasional secara menyeluruh, sehingga kebijakan pemerintah berperan penting dalam mengatasi segala

---

<sup>4</sup>Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak* (Cet. I, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2010), 361-362

permasalahan termasuk perbaikan kondisi masyarakat.<sup>5</sup> Anak putus sekolah tentunya akan bertahan untuk hidup dengan mencari penghasilan. Diantara anak tersebut ada yang mempunyai bakat khusus yang tidak dapat disalurkan dan dikembangkan karena memerlukan biaya yang tidak sedikit. Anak putus sekolah ini tentu saja dapat berdampak negatif apabila tidak dilakukan pembinaan dan pembentukan kepribadian yang baik terhadap mereka. Tidak sedikit dari anak putus sekolah ini dapat meresahkan masyarakat dengan melakukan tindakan kriminal kita banyak menjumpai anak putus sekolah menjadi anak pasaran yang bertindak tidak sesuai aturan.

Masalah anak putus sekolah cepat atau lambat akan menimbulkan masalah apabila tidak cepat ditanggulangi, tetapi di Desa Lembanato Kecamatan Togeang Kabupaten Tojo Una-Una masih banyak anak yang putus sekolah. Berdasarkan hasil pra survey ditemukan masih ada beberapa anak yang mengalami putus sekolah di desa Lembanato Kecamatan Togeang Kabupaten Tojo Una-Una apabila ini dibiarkan terus-menerus akan menimbulkan akibat yang fatal, yaitu banyak yang akan menjadi pengangguran, di Desa Lembanato Kecamatan Togeang Kabupaten Tojo Una-Una, banyaknya anak putus sekolah disebabkan berbagai faktor seperti masalah ekonomi keluarga dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak, terkadang anak yang putus sekolah berpendapat bahwa pendidikan tidak begitu penting bagi mereka yang sudah bisa mendapatkan penghasilan. Biasa juga disebabkan karena pergaulannya,

---

<sup>5</sup>Ali Imran, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia* (Cet. II ; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 39

berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, *Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una*.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah, berjudul *Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una* :

1. Bagaimana profil anak putus Sekolah di desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una ?
2. Apa saja faktor penyebab anak putus Sekolah di desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una ?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan-tujuan tertentu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana profil anak putus sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una.
  - b. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab anak putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una

Sedangkan kegunaan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat berguna baik itu dari aspek teoritis maupun aspek praktis.

## 2. Kegunaan penelitian

- a. Aspek teoritis, yaitu penulis dapat mengembangkan pengetahuan khusus yang berhubungan dengan pembahasan tentang Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una
- b. Aspek praktis, menambah pengetahuan Islam bagi pembaca dan khalayak ramai, khususnya dalam bidang kajian pendidikan Islam.

### ***D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional***

Untuk memperjelas pengertian dan menghindari kesimpangsiuran dalam memahami judul skripsi ini ada beberapa kata yang perlu di jelaskan, yakni.

#### 1. Eksistensi Anak Putus Sekolah

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa: “Eksistensi artinya Keberadaan, keadaan, adanya.”<sup>6</sup> Selain itu dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa: “Eksistensi: keberadaan, adanya.”<sup>7</sup>

Anak merupakan anugerah, karunia serta amanah dari Allah SWT. Anak titipan hasil perkawinan yang harus dijaga, dibimbing dan dibina oleh orangtua. Anak juga generasi penerus dan cita-cita dari orangtua. Maka orangtua memiliki tanggung jawab penuh atas kondisi dan keadaan anak.<sup>8</sup>

Orang tua dapat memberikan fasilitas serta kebutuhan yang anak butuhkan untuk mencapai cita-citanya. Kebutuhan anak seperti memenuhi keperluan

---

<sup>6</sup>Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), 132.

<sup>7</sup>Ebta Setiawaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: pusat bahasa, 2011),154.

<sup>8</sup>Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: Sukses Offset, 2008), 206.

sekolah anak, ikut bimbingan belajar bila dirasa perlu untuk anak. Orangtua juga memiliki tugas untuk memberikan masukan, arahan, dan bimbingan atas pilihan yang telah ditentukan anak.<sup>9</sup>

Anak putus sekolah merupakan kondisi anak yang mengalami kegagalan dalam mengikuti pendidikan di sekolah. Sehingga anak berhenti sekolah sebelum waktunya. Anak putus sekolah merupakan anak yang sudah terdaftar di sekolah SD, SMP, SMA namun belum menyelesaikan sekolahnya.<sup>10</sup>

Anak putus sekolah merupakan kondisi dimana anak telah dinyatakan keluar dari sekolah yang bersangkutan sebelum anak dinyatakan lulus oleh pihak sekolah tersebut. Sehingga mereka tidak memperoleh ijazah dari sekolah dan tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.<sup>11</sup>

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tinjauan pendidikan islam terhadap eksistensi anak putus sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeang Kabupaten Tojo Una-Una.

## 2. Pendidikan Islam

Kata “pendidikan” yang umum di gunakan sekarang, dalam bahasa arabnya adalah “tarbiyah”, dengan kata kerja “rabba”. Kata “pengajaran” dalam bahasa arabnya adalah “ta’lim” dengan kata kerjanya “alama”. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arabnya “tarbiyah wa ta’lim” sedangkan “pendidikan

---

<sup>9</sup>Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), 153.

<sup>10</sup> Trismansyah, *Anak Putus Sekolah dan Permasalahannya*, (Jakarta: Percetakan Rosda Karya, 1998), 18.

<sup>11</sup>Ali Imron, *Managemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Malang: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), 125.

islam” dalam bahasa arabnya adalah “tarbiyah islamiyah”. Kata kerja rabba (mendidik) sudah di gunakan pada zaman nabi muhammad Saw.<sup>12</sup>

Pendidikan Islam menurut istilah adalah suatu proses transformasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai dalam rangka pembentukan kepribadian muslim melalui upaya *tarbiyah, ta'lim dan ta'dieb* kepada peserta didik dalam segala aspeknya.<sup>13</sup> Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang harus dijalani oleh seluruh umat manusia, karena dalam agamapun kita diwajibkan untuk menuntut ilmu sampai akhir hayat.

Pendidikan Islam merupakan salah satu materi khusus dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Keluarga dan masyarakat berharap besar terhadap manfaat yang diperoleh anak-anaknya terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya. Meskipun demikian, pendidikan Islam tidak selalu mudah dipahami oleh masyarakat, anak didik, dan keluarga.

Pendidikan Islam merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan bekal pendidikan Islamlah generasi muda akan mampu mengendalikan diri dari proses globalisasi yang demikian cepat seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi Begitu pula dengan berbagai macam budaya yang datang dari barat yang pada dasarnya telah mengkultur dan mengkristal dalam sejarah peradaban umat manusia yang pada hakekatnya jauh dari nilai-nilai Islam. Kondisi real seperti inilah yang menjadi tantangan bagi

---

<sup>12</sup>Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), 25.

<sup>13</sup>Arifuddin. M. Arif, *Cara Cepat Memahami Konsep Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam (PAI)* (Cet. 1; Sulawesi Tengah: EnDeCe Press, 2014), 11.

dunia pendidikan Islam pada umumnya dan tantangan berat keluarga pada khususnya. Manusia terlahir ke dunia dalam keadaan suci dan tidak memiliki pengetahuan apa pun. kepadanya diberikan potensi pendengaran, penglihatan dan hati agar dapat mengenal, mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan. Agar potensi tersebut dapat berfungsi dengan baik manusia membutuhkan arahan dan bimbingan dari orang lain dalam setiap tahap kehidupannya. Kegiatan membimbing dan mengarahkan ini lah yang disebut pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>14</sup>

Agar pendidikan Islam terus berkembang, maka sumber daya manusia yang berkiprah di dalamnya perlu mendapatkan pelatihan, pelatihan dilaksanakan bukan hanya pada saat ada program dari pihak eksternal, melainkan inisiatif pihak pendidikan Islam secara internal untuk menyelenggarakan pelatihan. Tentu saja hal ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.<sup>15</sup>

Dalam hal ini pendidikan Islam di yakini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembinaan sumber daya manusia yaitu membangun anak bangsa menuju terbentuknya kepribadian yang bermoral, bermartabat serta

---

<sup>14</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 10.

<sup>15</sup>Deden Makbuloh, *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas Di Indonesia*, Ed 1, Cet-1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 93

beragama. Sehingga pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial.<sup>16</sup>

Ajaran Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting karena manusia sebagai wakil Allah SWT di muka bumi memikul tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Oleh karena itu, agar manusia mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik diperlukan sikap *personalitas* yang berkualitas dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kehendak Allah. Hal itu hanya dapat dipenuhi melalui proses pendidikan. Berbicara tentang pendidikan, ini merupakan hal yang sangat urgen dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat memahami dan mengetahui apa yang tidak diketahuinya, Agama Islam sangat memperhatikan anak-anak dan pemuda. Mereka adalah anggota keluarga yang berhak mendapatkan lebih banyak pendidikan dan pengajaran untuk menjadi anak yang beradab. Selain itu mereka adalah generasi masa depan, harapan umat, bangsa dan Negara, Untuk itu pendidikan sangat diperlukan guna membentuk karakter dan kepribadian anak sejak dini dengan memberikan rangsangan dan masukan-masukan lain yang dibutuhkan dalam pendidikan.

Para pakar pendidikan Islam memiliki definisi tentang pendidikan Islam atau Pendidikan Agama Islam yang berbeda-beda. Ahmad Tafsir, misalnya, ia mendefinisikan pendidikan Islam sebagai “bimbingan yang diberikan oleh

---

<sup>16</sup>Muhaimin, *Paradigama Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Cet. 3, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 76.



seseorang kepada orang lain agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Abuddin Nata, pendidikan Islam adalah “upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>18</sup> Jadi, pendidikan Islam yaitu suatu proses bimbingan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik guna untuk tetap menuntut ilmu.

Jadi, yang dimaksud dengan judul ini adalah Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeang Kabupaten Tojo Una-Una.

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Gambaran awal isi skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi dari skripsi ini yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari tiga bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan di urai garis besar isinya.

Bab pertama sebagai pendahuluan di uraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini. Yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang yang penulis lakukan dalam penelitiannya adalah penelitian lapangan yang menganalisis tentang tinjauan pendidikan islam terhadap eksistensi anak putus sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeang Kabupaten Tojo Una-Una.

---

<sup>17</sup>Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. III, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 32.

<sup>18</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), 340.

penegasan istilah yang menguraikan istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi ini, serta garis-garis besar isi dari skripsi yang menguraikan gambaran tentang isi dari skripsi penulis.

Bab kedua, kajian pustaka, membahas kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una.

Bab ketiga, metode penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan proposal skripsi, meliputi sub bab: jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada Bab IV, Penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan perumusan masalah yang ada.

Pada Bab V, yang merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari Penulis yang berkaitan dengan tinjauan pendidikan Islam terhadap eksistensi anak putus sekolah di desa lembanato kecamatan togeon kabupaten tojo una-una.

Kemudian pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta riwayat hidup penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Untuk mengetahui sisi mana dari penelitian yang telah diungkapkan dan sisi lain yang belum terungkapkan diperlukan kajian terlebih dahulu. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penulis-penulis yang memberikan berbagai temuan hasil penelitian yang dapat dijadikan referensi, acuan, dan referensi perbandingan terkait dengan penelitian yang saat ini dilakukan penulis. Pada sub bab ini penulis melakukan pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama atau hampir sama dengan yang sedang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan posisi penelitian dalam hubungannya penelitian yang telah ada. Dengan begitu akan mudah untuk menentukan fokus yang akan dikaji yang belum disentuh oleh peneliti-peneliti terdahulu. Ada hasil studi penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini, yaitu :

1. Al-Khalifatus Shalihah (Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Karangrejo 37 Kecamatan Metro Utara)''.

Secara umum penyebab anak putus sekolah di kelurahan karangrejo, kecamatan Metro Utara Kota Metro disebabkan oleh faktor kurangnya minat anak untuk sekolah, ekonomi orangtua, faktor komunikasi internal keluarga, faktor lingkungan masyarakat serta faktor kesehatan. Keadaan ekonomi orang tua menjadi faktor penyebab putus sekolah dikarenakan

tidak adanya biaya untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak, dan rasa kasihan yang timbul dalam diri anak sehingga memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolah. Kurangnya motivasi anak dalam bersekolah menjadi faktor penyebab anak putus sekolah dikarenakan kurangnya dorongan dan semangat anak dalam belajar membuat anak tersebut malas dan tidak ingin melanjutkan sekolah, serta lingkungan masyarakat menjadi faktor penyebab anak putus sekolah dikarenakan anak terpengaruh akibat pergaulan dari teman-temannya yang tidak sekolah atau sudah tamat, tetapi masih menganggur.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah membahas tentang anak putus sekolah, dan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih membahas kepada faktor-faktor anak putus sekolah, dan pada penelitian terkini lebih membahas kepada Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una.

2. Arini Eka Putri (Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar Di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu)

Minat belajar yang rendah menjadi faktor penyebab anak putus sekolah jenjang pendidikan dasar, Jarak tempat tinggal dengan sekolah yang jauh, Tingkat pendapatan orang tua yang rendah, Persepsi orang tua

---

<sup>19</sup>Alkhalifatus Salekha, *Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Karang Rejo Kecamatan Metro Utara*, Skripsi, (Metro : IAIN Metro, 2018). 45.

yang rendah menjadi faktor penyebab anak putus sekolah jenjang pendidikan dasar di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah membahas masalah anak putus sekolah, dan perbedaannya penelitian terdahulu lebih mengarah kepada analisis faktor-faktor penyebab anak putus sekolah jenjang pendidikan dasar sedangkan pada penelitian terkini lebih membahas kepada Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una.

## **B. Eksistensi Anak Putus Sekolah**

### 1. Pengertian Eksistensi Anak Putus Sekolah

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, di jelaskan bahwa: “Eksistensi artinya Keberadaan, keadaan, adanya.”<sup>21</sup> Selain itu dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa: “Eksistensi: keberadaan, adanya.”<sup>22</sup>

Anak merupakan anugerah, karunia serta amanah dari Allah SWT. Anak titipan hasil perkawinan yang harus dijaga, dibimbing dan dibina oleh orangtua. Anak juga generasi penerus dan cita-cita dari orangtua. Maka orangtua memiliki tanggung jawab penuh atas kondisi dan keadaan anak.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup>Arini Eka Putri, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar Di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu*, Skripsi, (Universitas Lampung, 2018). 30.

<sup>21</sup>Desi anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), 132.

<sup>22</sup>Ebta Setiawaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: pusat bahasa, 2011),154.

<sup>23</sup>Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: Sukses Offset, 2008), 206.

Orang tua dapat memberikan fasilitas serta kebutuhan yang anak butuhkan untuk mencapai cita-citanya. Kebutuhan anak seperti memenuhi keperluan sekolah anak, ikut bimbingan belajar bila dirasa perlu untuk anak. Orangtua juga memiliki tugas untuk memberikan masukan, arahan, dan bimbingan atas pilihan yang telah ditentukan anak.<sup>24</sup>

Anak putus sekolah merupakan kondisi anak yang mengalami kegagalan dalam mengikuti pendidikan di sekolah. Sehingga anak berhenti sekolah sebelum waktunya. Anak putus sekolah merupakan anak yang sudah terdaftar di sekolah SD, SMP, SMA namun belum menyelesaikan sekolahnya.<sup>25</sup>

Anak putus sekolah merupakan kondisi dimana anak telah dinyatakan keluar dari sekolah yang bersangkutan sebelum anak dinyatakan lulus oleh pihak sekolah tersebut. Sehingga mereka tidak memperoleh ijazah dari sekolah dan tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.<sup>26</sup> Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tinjauan pendidikan islam terhadap eksistensi anak putus sekolah di desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una.

### ***C. Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah***

Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya tidak hanya terbatas pada hal-hal yang sifatnya material saja melainkan juga hal-hal yang sifatnya

---

<sup>24</sup>Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), 153.

<sup>25</sup> Trismansyah, *Anak Putus Sekolah dan Permasalahannya*, (Jakarta: Percetakan Rosda Karya, 1998), 18.

<sup>26</sup>Ali Imron, *Managemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Malang: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), 125.

spiritual seperti halnya pendidikan dan agama, untuk itu orang tua harus memberi teladan yang baik bagi anak-anaknya

Orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak.<sup>27</sup> pendidikan orang tua lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian dari pada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan, dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan hidup orang tua masing-masing, sekalipun secara nasional bagi keluarga-keluarga Indonesia memiliki dasar yang sama, yaitu Pancasila. Ada orang tua dalam mendidik anaknya mendasarkan pada kaidah-kaidah agama dan menekankan proses pendidikan pada pendidikan agama dan tujuan untuk menjadikan anak-anaknya menjadi orang yang shaleh dan senantiasa bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, ada pula orang tua yang dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikannya berorientasi kepada kehidupan sosial ekonomi kemasyarakatan dengan tujuan untuk menjadikan anak-anaknya menjadi orang yang produktif dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat.

Orang tua merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.<sup>28</sup> perkembangan kehidupan seorang anak salah satunya ditentukan oleh orang tua, maka tanggung

---

<sup>27</sup>Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), 131.

<sup>28</sup>Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 92.

jawab orang tua terhadap anak sangatlah penting bagi masa depan anak, karena seorang anak pertama tumbuh dan berkembang bersama orang tua dan sesuai tugas orang tua dalam melaksanakan perannya sebagai penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab mengutamakan pembentukan pribadi anak.

Anak adalah generasi penerus bangsa. Anak dan masa depan adalah satu kesatuan yang dapat diwujudkan untuk membentuk suatu generasi yang dibutuhkan oleh bangsa terutama bangsa yang sedang membangun. Peningkatan keterampilan, pembinaan mental dan moral harus lebih ditingkatkan begitu juga dengan aspek-aspek lainnya. Menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan berbagai perubahan tata nilai, maka anak harus mendapat pembinaan intensif dan terpadu. Untuk itu, orang tua harus memperhatikan perkembangan jasmani, ruhani, dan akal anak-anaknya.<sup>29</sup>

Pendidikan anak arti luas adalah semua perbuatan dalam usaha manusia yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa untuk memberikan pengaruh pada anak didiknya agar dapat meningkatkan kedewasaan dan bertanggung jawab atas segala tindakan atau perbuatannya secara moral.<sup>30</sup>

Pendidikan anak yang pertama dan paling utama dalam Islam adalah pendidikan dalam keluarga yang berperspektif Islam. Pendidikan dalam keluarga yang berperspektif Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada tuntunan agama Islam yang diterapkan dalam keluarga yang dimaksudkan untuk membentuk anak

---

<sup>29</sup>Hery Noer Aly, Munzier, : *Watak Pendidikan Islam* (Jakarta Friska Agung Insani, 2003), 220.

<sup>30</sup>Soegarda Poerbakawadja, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1982), 257



agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia yang mencakup etika, moral, budi pekerti, spiritual atau pemahaman dan pengalaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan anak menjadi tanggung jawab bersama, antara seorang ibu, ayah, anggota keluarga, dan masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya. Mendidik anak bukan tugas seorang ibu semata, walau pada kenyataannya, ibukah yang lebih berinteraksi dengan anak – anak. Namun pendidikan anak adalah tugas dari seorang ayah, karna ayahlah yang menjadi pemimpin keluarga. Ibu hanyalah pemimpin dibawah kepemimpinan seorang ayah.<sup>31</sup>

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak. Sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, seorang anak akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi keluarga. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang. Keluarga sebagai pendidikan yang pertama dan utama bagi anak.<sup>32</sup>

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan.<sup>33</sup> Pada setiap anak terdapat suatu dorongan dan daya untuk meniru. Dengan dorongan ini anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orang tuanya. Oleh karena itu orang

---

<sup>31</sup>Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, ( Jakarta: Hamzah, 2007), 7-15

<sup>32</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 155.

<sup>33</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 76.

tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak di kemudian hari.

Pendidikan anak yang pertama dan paling utama dalam Islam adalah pendidikan dalam keluarga yang berperspektif Islam. Pendidikan dalam keluarga yang berperspektif Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada tuntunan agama Islam yang diterapkan dalam keluarga yang dimaksudkan untuk membentuk anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia yang mencakup etika, moral, budi pekerti, spiritual atau pemahaman dan pengalaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Yang nantinya hal itu merupakan sumbangan penting bagi pembangunan bangsa dan negara.

Berkaitan dengan masalah pendidikan, maka orang tua atau keluarga merupakan tempat untuk meletakkan pondasi dasar pendidikan bagi anak-anaknya, maksudnya pendidikan dilingkungan keluarga merupakan peletakan dasar bagi perkembangan anak untuk selanjutnya, dengan demikian lingkungan yang diciptakan oleh orangtuanya lah yang menentukan masa depannya, oleh karena itu orang tua berkewajiban untuk menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan berkewajiban memberikan didikan dan bimbingan kepada anak-

anak, sebab merekalah yang mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak.<sup>34</sup>

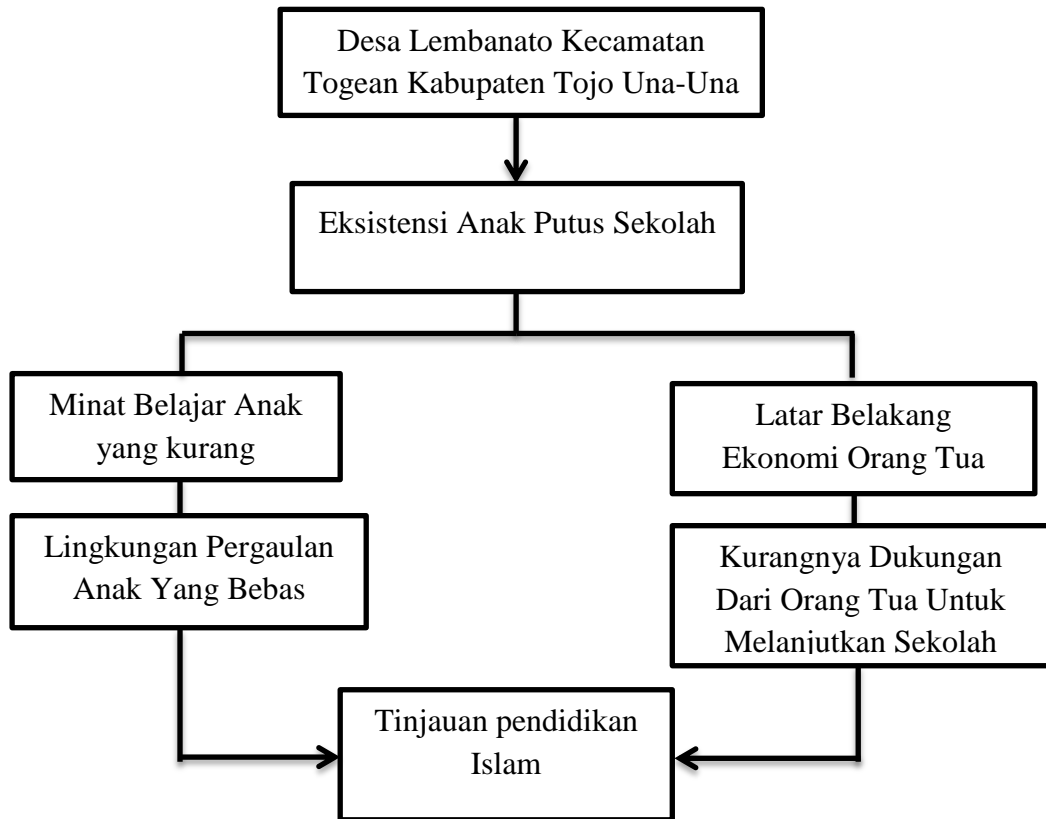
Dari pembahasan di atas mengenai tanggung jawab pendidikan anak dalam Islam, maka dapat di simpulkan bahwasanna tanggung jawab pendidikan anak dalam Islam adalah suatu proses pembinaan, pengajaran, pengarahan dan bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik/anak tentang suatu ilmu pengetahuan yang nantinya akan dapat membentuk akhlak mulia, menjadikan manusia yang beradab dan bertaqwa kepada Allah yang bersumber pada ajaran agama ke dalam diri peserta didik.

#### ***D. Kerangka Fikir***

Kerangka fikiran dalam suatu penelitian merupakan salah satu penjelasan yang harus ada karna kerangka berfikir inilah yang menjelaskan alur penelitian. Sesuai dengan judul yang dibahas tentang Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una. Dan dalam hal ini penulis mencoba merangkai skema sederhana mengenai alur dalam penelitian yang akan disajikan sebagai berikut:

---

<sup>34</sup>Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), 59.

**Gambar 2.1****Kerangka Fikir**

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ini penelitian yang menggambarkan fenomena lingkungan penelitian yang terjadi agar membantu pembaca dalam mengetahui apa yang terjadi di lingkungan bawah pengamatan. Penelitian deskripsi kualitatif adalah metode penelitian yang mendeskripsikan masalah murni mengenai program data/atau pengalaman yang dialami oleh peneliti. Penelitian dengan metode dekripsi kualitatif ini digunakan agar peneliti bisa menjelaskan lebih mendalam dan menyeluruh mengenai gambaran kasus yang terjadi di lapangan. Deskripsi ini nantinya akan ditulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran menyeluruh dari hasil laporan penelitian yang dilakukan peneliti.<sup>35</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis di lapangan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif penulis berusaha untuk memberikan pemaparan tentang segala suatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari suatu objek.

---

<sup>35</sup>Emzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 174.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian antara lain karena di desa itu merupakan tempat asal penulis dan sebagian besar banyak anak putus sekolah di desa tersebut sehingga memudahkan penulis untuk mengumpulkan data-data terkait Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang terfokus pada Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una. Berkenaan dengan hal tersebut dalam mengumpulkan data penulis akan berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data, agar data-data yang telah diperoleh betul-betul valid.

### ***D. Data dan Sumber Data***

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dipercaya. Karena jenis penelitian ini kualitatif, maka menurut Lofland yang dikutip Moleong, mengemukakan bahwa “sumber data

utama penelitian kualitatif adalah kata- kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain.<sup>36</sup>

Jenis data yang menjadi sumber untuk dikumpulkan oleh penulis pada penelitian ini, terbagi dalam dua jenis, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>37</sup> Yang telah menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah pemerintah desa, serta sejumlah masyarakat dan anak putus sekolah sebagai informan atau narasumber.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>38</sup>

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Pada bagian pengumpulan data ini, penulis menerapkan tiga macam teknik pengumpulan data agar saling mendukung dan saling melengkapi satu metode dengan metode lainnya. Hal tersebut karena ketiganya merupakan satu kesatuan

---

<sup>36</sup>S. Margono, “*Penelitian Pendidikan* “, (Cet, 11: Jakarta : Rineka Putra Cipta, 2000), 38.

<sup>37</sup> Ibid, 28.

<sup>38</sup> Ibid,.

yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Adapun ketiga teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>39</sup> Teknik observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi langsung.

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan mekanisme yaitu penulis datang dan berbaur kepada pemerintah desa serta masyarakat dan anak yang putus sekolah agar bisa mendapatkan informasi yang valid. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah pedoman observasi dan alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

#### 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>40</sup> Interview atau wawancara adalah metode data dengan mewawancarai beberapa informan penelitian yang di tujukan kepada pemerintah desa serta masyarakat dan anak putus sekolah.

---

<sup>39</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Cet. 2; Depok: Rajawali Pers, 2018), 216.

<sup>40</sup> Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. 15; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 83.



Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam interview adalah alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur. Teknik wawancara yang akan dilakukan dengan melalui wawancara mendalam, yaitu suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara penulis dan informan atas dasar daftar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewawancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan.

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien. Data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan. Dengan wawancara tersebut, penulis dapat memperoleh informasi lengkap tentang Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>41</sup> Dalam teknik dokumentasi ini, penulis akan melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini,

---

<sup>41</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 219.

penulis juga akan menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga di peroleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>42</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif dengan memakai data yang disajikan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data, yaitu menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan. Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informan dan sejenisnya. Dalam reduktif data ini penulis merangkum beberapa data yang ada di lapangan kemudian mengambil dari beberapa data yang di anggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

##### **2. Penyajian Data**

Penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data

---

<sup>42</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Cet. 1; Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 135.

tersebut. Bentuk penyajiannya sederhana tanpa harus membutuhkan keterangan-keterangan lain. Penyajian data ditampilkan secara kualitatif dalam bentuk kata-kata atau kalimat, sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data, yaitu pengambilan kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat. Dalam kegiatan memverifikasi, penulis akan mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penulis meneliti yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif guna mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui diskusi perpanjangan pengamatan melakukan beberapa wawancara, dimana penulis mengumpulkan teman-teman yang mengerti dengan judul skripsi ini melalui data yang penulis peroleh dari hasil penelitian. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Desa Lembanato***

Desa Lembanato terletak dikepulauan Togean, dan kepulauan togean terletak di tengah teluk Tomini, dalam posisi melintang dari barat ke arah timur. Ke sebelah selatan dan barat, terpisah dengan lautan dalam, kepulauan Togean berbatasan dengan daratan pulau Sulawesi. Sedangkan ke utara, kepulauan Togean berbatasan dengan daratan pulau Sulawesi yang menjadi wilayah propinsi Gorontalo. Luas keseluruhan wilayah daratan kepulauan Togean kurang lebih 755,4 km<sup>2</sup> atau sekitar 75.000 ha. Wujud spasial kepulauan Togean merupakan rangkaian 7 pulau utama yang memanjang dari barat ke timur, yaitu pulau Batudaka, Togean, Talatakoh, Una una, Malenge, Walea Kodi, dan Walea Bahi. Pulau-pulau tersebut dikelilingi oleh beberapa pulau yang lebih kecil, serta puluhan pulau karang tak berpenghuni yang lebih menyerupai batu menyembul dari dalam laut.

Di sebelah barat laut, pulau Una –Una terpisah agak jauh dari kumpulan pulau-pulau lainnya. Di sini terdapat gunung api Colo yang menjulang setinggi kurang lebih 500 meter. Sejak terakhir kali gunung Colo meletus tahun 1983, pemerintah kabupaten Poso saat itu menetapkan pulau Una una sebagai daerah rawan bencana yang tertutup untuk pemukiman penduduk. Seluruh desa yang ada di sana dipindahkan ke desa-desa baru yang dibangun di pulau Batudaka dan pulau Togean. Meski status tersebut belum dicabut, penduduk desa-desa yang dulu menetap di sana masih

mengunjungi pulau tersebut untuk mengolah kebunkebun kelapa mereka. Bahkan, dalam 15 tahun terakhir, sebagian dari penduduk asal Una una juga telah menempati kembali rumah-rumah mereka yang ditinggalkan. Setiap hari kapal-kapal motor berkapasitas hilir mudik mengangkut penumpang, hasil bumi, dan barang-barang kebutuhan lainnya antara pulau Una-una dengan pelabuhan-pelabuhan lain, seperti Ampana, Wakai, Bomba, Kulinkinari dan Lebiti. Bahkan speedboat milik beberapa diving resort kadang mengantar sekelompok turis asing yang berminat menyelam di areal terumbu karang di sekeliling pulau Una una. Di pulau ini juga masih terlihat bekas aliran lahar yang membeku, bangunan mesjid tertua di kepulauan Togean, serta rumah-rumah penduduk yang masih kosong. Namun, aktivitas berkebun, berdagang, dan mencari hasil laut sudah dilakukan kembali oleh penduduk di sana.

Kepulauan Togean termasuk ke dalam wilayah administratif pemerintahan kabupaten Tojo Una Una (Touna), sebagai hasil pemekaran kabupaten Poso pada tahun 2003. Ampana merupakan ibukota kabupaten yang sekaligus pula menjadi kota pelabuhan terdekat dengan kepulauan Togean. Dari Palu, ibukota propinsi Sulawesi Tengah, Ampana dapat ditempuh melalui jalan darat sejauh lebih dari 400 kilometer melintasi kota Poso yang antara tahun 2000 hingga 2002 dilanda konflik. Jarak antara kota Ampana dengan pelabuhan Wakai, kota kecamatan dan pelabuhan di Togean yang terdekat dengan Ampana, kurang lebih 25 kilometer. Kedua kota ini hanya dapat dijangkau dengan transportasi laut selama kurang lebih 3

hingga 4 jam lamanya menggunakan kapal motor (KM), atau sekitar 1,5 hingga 2 jam jika menggunakan speedboat atau perahu tempel berkekuatan 100 PK. P.

Penduduk kepulauan Togean yang bermukim di bagian barat dan tengah kepulauan, seperti di pulau Togean (termasuk orang-orang Bobongko di Teluk Kilat), Una una, Batudaka, Melenge, dan sebagian Talatakoh lebih sering berhubungan dengan penduduk di kota Ampana untuk aktivitas-aktivitas di luar urusan dengan pemerintah kabupaten. Namun, banyak penduduk kepulauan Togean yang berada di wilayah timur, seperti di pulau Walea Bahi dan Walea Kodi, serta bagian selatan pulau Talatakoh (termasuk desa Kabalutan) yang berhubungan dengan penduduk di Gorontalo dan kota-kota yang masuk wilayah kabupaten Banggai, seperti Bunta dan Pagimana. Ini disebabkan jarak antara Gorontalo, Bunta atau Pagimana dengan tempat tinggal mereka dianggap lebih dekat dibandingkan ke Ampana. Dua kali dalam seminggu kapal feri milik PT. PELNI dan sebuah KM. Puspita milik swasta melayari jalur Ampana-Gorontalo. Keduanya singgah di pelabuhan-pelabuhan tertentu di kepulauan Togean, seperti Wakai, Katupat, Malenge, Dolong, dan Pasokan. Selain penduduk setempat, para backpacker, wisatawan yang tidak terikat oleh agen perjalanan wisata, juga menggunakan kapal-kapal tersebut. Para wisatawan ini berdatangan untuk menikmati pemandangan bawah laut dan pantai-pantai berpasir di kepulauan Togean.

#### **TABEL 4.1**

### JUMLAH PENDUDUK DESA LEMBANATO 2023

DESA	KK (KEPALA KELUARGA)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
Lembanto	191	421	388	809

Sumber Data : Sekertaris Desa Lembanato 15 November 2022

Setelah mengetahui jumlah penduduk didesa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una, penulis memperoleh data penduduk laki-laki sekitar 421 jiwa dan perempuan 388 jiwa, sehingga jumlah keseluruhan adalah 809 jiwa, dan perlu kita ketahui bahwa setiap tahunnya jumlah penduduk akan bertambah dan berkurang karna adanya angka kelahiran dan angka kematian, itulah sebabnya jumlah penduduk setiap tahunnya tidak menentu.

**TABEL 4.2**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKANNYA 2023**

No	Jenis Sekolah	Laki-laki	Perempuan	JUMLAH
1	Belum Sekolah	55	29	84
3	SD	80	50	130
5	SMP	71	47	118
7	SMA	47	69	116

9	TOTAL	448
---	-------	-----

Sumber Data : Sekertaris Desa Lembanato 15 November 2022

Keadaan jumlah penduduk menurut pendidikannya ditahun 2023, berdasarkan data yang diperoleh adalah penduduk yang belum sekolah dan berjenis kelamin laki-laki adalah berjumlah 55 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sekitar 29 orang ketika di jumlahkan penduduk yang belum sekolah sekitar 84 orang, dan ada juga data yang masi berada di sekolah dasar (SD) sekitar 130 orang, laki-laki 80 orang perempuan 50 orang. Kemudian yang masi ada di jenjang sekolah menengah pertama (SMP) sekitar 118 orang yang berjenis kelamin laki-laki 71 dan yang berjenis kelamin perempuan 47 orang, kemudian data yang berada di jenjang sekolah menengah atas (SMA) berjumlah 116 orang, yang berjenis kelamin laki-laki itu berjumlah 47 orang dan yang perempuan sekitar 69 orang, Dari data-data di atas bisa kita ketahui bahwa penduduk yang berada disetiap jenjang pendidikannya penulis bisa mengetahui jumlahnya dan juga dapat kita ketahui bahwa penduduk yang di desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una itu masih banyak juga anak-anak belum sekolah..

### **TABEL 4.3**

#### **JUMLAH ANAK PUTUS SEKOLAH 3 TAHUN TERAKHIR**



No	Tingkat Pendidikan	Anak Putus Sekolah				Jumlah
		2020	2021	2022	2023	
1	SD	11	20	10	5	46
2	SMP	8	18	7	2	36
3	SMA	3	10	1	1	15
4	TOTAL	97				

Sumber Data : Sekertaris Desa Lembanato 15 November 2022

Perlu di ketahui bahwa pentingnya Pendidikan merupakan salah satu upaya kita untuk menanggulangi kebodohan dan kemiskinan yang terjadi di Negara kita yaitu Indonesia. Yang mana kita ketahui bersama, bawasannya dengan seseorang mengenyam bangku sekolah maka, orang tersebut telah mengetahui berbagai hal yang ada di dunia ini.

Sebenarnya pendidikan itu dapat kita peroleh dimana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, kita sebagai manusia hendaknya mau menyadari hal tersebut. Pendidikan sangat berdampak besar bagi pengaruh perkembangan masa depan. Tidak hanya untuk diri sendiri, bahkan dapat pula berpengaruh bagi bangsa dan Negara Republik Indonesia. Pendidikan itu ada bersifat formal , non formal dan informal. adapun contohnya bersifat formal yaitu : SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi . dan pendidikan non formal Yaitu dengan cara mengikuti kursus atau bimbingan belajar dan lain sebagainya. bagaimanapun cara kita menempuh

pendidikan tersebut, asal kita mau serius dalam menjalaninya maka, sangat berdampak besar bagi masa depan diri sendiri maupun orang lain. Sehingga dengan pendidikan orang akan mampu untuk menata masa depannya dengan bijaksana, dan dapat berfikir lebih kritis dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi didalam kehidupannya. dengan kita mengerti tentang pendidikan, maka kita akan mampu untuk membantu pemerintah untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan sehingga tidak banyak pengangguran yang ada di Indonesia. begitu banyak hal penting yang didapat dari kita mengetahui makna pentingnya pendidikan tersebut. Oleh karena itu, hendaknya kita mulai menyadari betapa pentingnya pendidikan tersebut bagi kelangsungan masa depan kita. dan kita sebagai manusia terpelajar hendaknya mau memahami betul hal tersebut.

Kemudian sangat kita sayangkan adanya eksistensi anak putus sekolah khususnya di desa lembanato kecamatan togena kabupaten tojo una-una, berdasarkan data yang diperoleh ada beberapa anak yang putus sekolah di setiap jenjangnya, di sekolah dasar (SD) ditahun 2020 sekitar 11 orang, dan sekolah menengah pertama (SMP) sekitar 8 orang, sekolah menengah atas (SMA) 3 orang, dan di perguruan tinggi hanya 1 orang saja. Kemudian data anak putus sekolah di tahun 2021, sekolah dasar (SD) 20 orang, sekolah menengah pertama (SMP) 18 orang, sekolah menengah atas (SMA) 10, di perguruan tinggi ada 3 orang. Ditahun 2022 anak putus sekolah di jenjang sekolah dasar (SD) 10, sekolah menengah pertama (SMP) 7, sekolah menengah atas (SMA) 1orang, di perguruan tinggi ada 1 orang saja. Kemudian ditahun 2023 data anak yang putus sekolah dijenjang sekolah dasar (SD) 5 orang, sekolah menengah pertama (SMP) 2 orang,

sekolah menengah atas (SMA) 1 orang, dan di perguruan tinggi di tahun 2023 alhamdulillah tidak ada yang putus kuliah lagi .berdasarkan data yang di peroleh dari tiga tahun terakhir itu, kita dapat mengetahui bahwa di disetiap tahunnya jumlah anak putus sekolah kadang jumlahnya banyak dan biasa juga jumlahnya sedikit.

**TABEL 4.4**  
**SARANA PENDIDIKAN**

No	Jenis Pendidikan	Gedung	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	PAUD	Ada	Baik		
2	SD	ada	Baik		
3	SMP	Tidak ada			
4	SMA	Tidak ada			

Sumber Data : Sekertaris Desa Lembanato 15 November 2022

Keadaan sarana pendidikan yang berada di desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una, berdasarkan data yang di peroleh bahwa gedung untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) ada dan kondisinya baik, kemudian sekoah dasar (SD) ada dan juga kondisinya baik, tetapi sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) itu tidak ada di desa lembanato sehingga ketika anak-anak setelah lulu dari sekolah dasar (SD), masing-masing

orang mencari sekolah menengah pertama (SMP), untuk anak mereka masing-masing karena sarana pendidikan setiap jenjangnya dalam desa tidak lengkap.

**TABEL 4.5**  
**KEADAAN MATA PENCARIAN DESA LEMBANATO**

No	Pekerjaan	Jumlah	Keterangan
1	Pegawai Negeri Sipil	4 Orang	
2	Petani	273 Orang	
3	Peternak Sapi dan Kambing	2 Orang	
4	Nelayan	135 Orang	
5	Tukang Batu	4 Orang	
6	Tukang Kayu	2 Orang	
7	Tukang Jahit	2 Orang	
8	Guru	8 Orang	
9	Pedagang	5 Orang	
10	Tukang pembuat Gula Merah	10 Orang	

Sumber Data : Sekertaris Desa Lembanato 15 November 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mata pencarian masyarakat desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una mempunyai beberapa jenis pekerjaan yang bervariasi, kemudian berdasarkan data di atas bisa kita lihat masyarakat yang dominan atau yang paling banyak memiliki pekerjaan petani dan nelayan itu lebih banyak di banding pekerjaan lainnya.

***B. Profil Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togeang Kabupaten Tojo Una-Una***

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak SDM yang bermutu tinggi.

Guna mencapai Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu berkompetensi diperlukan proses pendidikan. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dimulai dari jenjang terendah hingga tertinggi yang harus ditempuh dengan serangkaian persyaratan tertentu jika akan naik ke jenjang selanjutnya. Pendidikan nonformal merupakan jenjang pendidikan yang diperoleh dalam sebuah lembaga pendidikan yang berorientasi memberi dan meningkatkan ketrampilan yang dibutuhkan untuk berkompetensi dalam meraih kesuksesan hidup.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran tentang pengetahuan serta keterampilan yang mampu dilakukan dimana saja serta kapan saja. Pendidikan bisa diperoleh bagi setiap orang dimulai berasal kecil hingga tua. Pendidikan sangat krusial bagi semua orang yang bertujuan buat mencerdaskan dan mengembangkan potensi pada diri. Semakin bertumbuh serta berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan

yang lebih luas, kepribadian yang baik serta sebagai pribadi yang bertanggung jawab. banyak orang berfikir bahwa pendidikan itu krusial, tapi tidak sedikit juga yang berfikir bahwa pendidikan itu tidak krusial. Apalagi bagi rakyat yg tinggal dipedesaan ataupun daerah terpencil, mereka menganggap pendidikan itu tidak krusial. Bagi mereka, lebih baik bekerja daripada sekolah. Alasan utamanya telah sempurna mampu ditebak, sebab Bila bekerja mereka bisa mendapatkan uang, sedangkan sekolah hanya buang-buang uang saja. pada tambah lagi menggunakan syarat waktu ini yang sangat susah mencari pekerjaan. Berbicara tentang pentingnya pendidikan, tentu saja telah menjadi kebutuhan utama yang tidak mampu ditinggalkan saat ini mengingat betapa pentingnya pendidikan. Melalui pendidikan, seseorang akan diukur potensi diri yang dimiliki terhadap karir yg harus disiapkan buat menghadapi masa depan, seperti global kerja dan sebagainya. hal-hal lain asal kehidupan kita yang sangat ditentukan oleh pendidikan. Semakin baik pendidikan yang kita tempuh serta diperoleh, maka semakin baik juga pola hayati kita sekarang serta potensi masa depan yang akan kita dapatkan. Berikut alasan mengapa kita wajib paham betapa pentingnya pendidikan untuk kita tempuh guna mempersiapkan kehidupan di masa mendatang.

Tinggi dan rendahnya pendidikan seorang anak juga bisa dilihat dari sudut pandang keadaan ekonomi keluarganya, terkadang banyak yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi namun terkendala pada ekonomi yang rendah sehingga menjadikan sang

anak tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Keadaan ekonomi suatu keluarga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anak-anak mengalami putus sekolah, kehidupan yang pas-pasan membuat beberapa orang anak rela mengorban pendidikannya demi kelangsungan hidup keluarganya. Tidak heran jika ada anak yang berhenti sekolah langsung bekerja dan membantu ekonomi keluarganya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala desa lembanato kecamatan togean kabupate tojo una-una sebagai berikut.

‘‘mengenai keadaan desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una, perlu kita ketahui bahwa desa lembanato ini berada di kepulauan apa-apa yang kita ingin lakukan sangat terbatas karna akses jaringan yang tidak ada, akses jaringan bisa kita dapat ketika kita naik kegunung disitulah baru kita bisa mendapatkan jaringan agar bisa berkomunikasi dengan siapapun, aparat desa maupun masyarakat selalu naik kegunung jika ada kepentingan urusan desa maupun urusan keluarga, dan juga didesa lembanato ini belum ada perusahaan listrik negara (PLN) yang masuk kedesa kami, yah begitulah keadaan desa kami yang sangat-sangat banyak keterbasan dan kekurangan, kemudian keadaan air bersih didesa kami ini kurang baik karna biasanya airnya lancar kadang juga tidak lancar karna ketika musim panas sekali airnya mengecil, tapi ketika datang hujan airnya terkadang berwarna kecolatan, didesa kami juga terkait dengan penerangan atau lampu di setiap rumah itu sangat terbatas, biasanya penerangan di setiap rumah hanya mengambil aliran listrik dari tetangga itupun hanya sampai jam 10 malam, kemudian lewat jam 10 malam itu sudah akan dimatikan, dan ada juga penduduk didesa kami itu sama sekali tidak memiliki penerangan atau aliran listrik, dan mereka hanya memakai pelita, .begitulah keadaan desa kami yaitu desa lembanato yang sangat-sangat banyak kekurangan’’<sup>43</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa didesa lembanato itu masi banyak kekurangan-kekurangan yang ada didesa tersebut,

---

<sup>43</sup>Moh. Amin Djudirahi, Kepala Desa Lembanato, ‘‘Wawancara’’ di tanggal 16 November 2022.

mulai dari akses jaringan yang sangat susah dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa ketika ingin mendapatkan akses jaringan harus naik kegunung dulu agar bisa mengakses jaringan, kemudian juga penerangan di desa tersebut hanya menggunakan mesin itupun hanya beberapa yang mempunyai mesin untuk penerangan agar tetangga yang lain bisa mengambil aliran listrik dari rumah yang mempunyai listrik tersebut itupun hanya sampai jam 10 malam, dan juga di desa lembanato ini air bersih juga biasanya sangat susah didapatkan karna melihat keadaan desa lembanato ini berada di kepulauan. Berikut hasil wawancara bersama kepala Desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una.

‘’yang menjadi harapan saya untuk desa ini saya ingin masuknya perusahaan listrik negara (PLN) agar masyarakat saya bisa merasakan penerangan dirumah masing-masing tanpa memakai pelita lagi agar masyarakat saya juga tidak selalu pergi mencari minyak tanah yang sangat mahal dan stok yang terbatas jika ada di kios, dan harapan selanjutnya akses jaringan suda masuk di di perkampungan agar masyarakat tidak lagi pergi mendaki gunung untuk mencari jaringan kekita ingin menghubungi keluarga atau kerabat, saya ingin menjadikan masyarakat saya menjadi masyarakat yang menjaga satu sama lain, saling melengkapi, saling gotong royong, dan masyarakat yang selalu rukun, dan anak-anak desa lembanato tidak ada lagi yang putus sekolah atau yang tidak lanjut sekolah.’’<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa besar sekali harapan kepala desa lembanato kecamatan togeon kabupaten tojo una-una untuk, mensejahterakan masyarakatnya, mulai dari inginnya masuk perusahaan listrik Negara (PLN) di desa lembanato agar masyarakatnya tidak lagi menggunakan pelita yang berbahan dasar dari minyak tanah, kemudian juga harapannya akses jaringan suda masuk dalam perkampungan bukan lagi hanya di pegunungan baru

---

<sup>44</sup>Moh. Amin Djudirahi, Kepala Desa Lembanato, “*Wawancara*” di tanggal 16 November 2022.



bisa dapat mengakses jaringan, tetapi harapannya jaringan bisa didapatkan atau di akses dimanapun, kepala desa juga ingin menjadikan masyarakat yang selalu saling menjaga, saling melengkapi, saling rukun satu sama lain, saling gotong royong jika ada yang meminta bantuan, dan harapannya anak-anak desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una tidak ada lagi yang putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikannya. Penulis juga melakukan wawancara kepada masyarakat desa lembanato yaitu ibu Maryam, sebagai berikut

“harapan saya menjadi masyarakat di desa lembanato ini kami bisa merasakan adanya PLN masuk di desa kami agar kami tidak susah payah lagi mencari minyak tanah untuk pelita kami yang selalu kami pakai ketika waktu suda mau masuk malam, kami harap juga jaringan suda bisa kami dapatkan walaupun suda tidak mendaki gunung lagi untuk menghubungi keluarga kami atau anak-anak kami yang keluar dari kepulauan togean ini, harapan kami juga seluruh aparat desa selalu memperhatikan masyarakat selalu mengayomi masyarakat ketika ada pembagian bantuan, aparat desa selalu memberikan yang betul-betul layak untuk diberikan, dan juga desa bisa menjadi desa yang lebih baik kedepanya baik dari segi sarana dan prasarana desa dan baik juga bagi masyarakat.”<sup>45</sup>

Dari hasil wawancara bersama ibu Maryam salah satu penduduk di desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una, dapat kita simpulkan bahwa banyak sekali harapan-harapan masyarakat di desa lembanato ini agar kedepanya di desa tersebut bisa lebih baik lagi, entah dari segi aparat desa yang bisa mengayomi masyarakat bisa membantu masyarakat yang sangat atau betul-betul tidan mampu agar bisa di uruskan dari segi bantuan atau apapun itu, masyarakat juga banyak berharap agar akses jaringan listrik bisa mereka dapatkan dengan mudah agar tidak lagi susah payah mencari minyak tanah untuk dipakai di pelita

---

<sup>45</sup>Maryam, “Wawancara” di tanggal 16 November 2022.

mereka sebagai penerangan rumah mereka masing-masing, bisa kita katakan bahwa desa ini masi termasuk desa pedalaman yang ada di kepulauan togean karna kenapa semua akses sangat-sangat susah untuk dijangkau oleh masyarakat.berikut wawancara bersama bapak kamarudin salahsatu penduduk Desa Lembanato Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-Una :

‘‘kalau dari saya sendiri, yang paling saya inginkan ada didesa ini yaitu adanya PLN masuk kedesa kami agar keluarga kami juga bisa merasakan terangnya cahaya lampu, agar bisa terbentunya kenyamanan dalam satu keluarga atau satu rumah agar belajarnya anak-anak juga bisa nyaman bisa lebih baik lagi, karna kalau hanya memakai pelita saja itu kadang sementara belajar anak-anak sampai ketiduran didepan pelita bergerak sedikit pelitanya bisa tersenggol dan jatuh ke lantai bisa terjadi kebakaran karna rumah kamu masi menggunakan lantai papan, disini juga di desa lembanato ini masi banyak rumah-rumah penduduk yang menggunakan lantai papan karna masi banyak yang mempunyai rumah panggung, itulah harapan saya pribadi sebagai penduduk desa lembanato ini ingin sekali PLN masuk kedesa ini, karna dengan adanya listrik sebagai penerangan disetiap rumah aktifitas-aktifitas setiap rumah tangga bisa berjalan lancar mulai dari mengontol anak-anak belajar dirumah mungkin isrti yang memasak malam suda tidak hangus lagi masakannya karna biasanya ketika memasak hanya menggunakan pelita masakannya suda matang hanya saja pencahayaan kurang mendukung biasanya masakan suda hangus baru di angkat, dan juga agar masjid tempat ibadah kami bisa selalu terang agar yang pergi sholat kemesjid juga banyak kerna biasanya penerangan di masjid kami hanya memakai tenaga surya, itulah yg menjadi keterbatasan kami di desakami. Itulah yang biasanya terjadi, tapi Alhamdulillah dengan suda terbiasa dengan menggunakan pelita di rumah, dan di tempat ibadah kami yang hanya menggunakan tenaga surya semuanya bisa kami maklumi. Maka dari itu harapan besar saya sendiri adanya PLN masuk kedesa ini.’’<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak kamarudin dapat kita lihat bahwa keinginan yang paling pak kamarudin inginkan adalah masuknya perusahaan listrik Negara (PLN) di desa lembanato kecamatan togean kabupaten

---

<sup>46</sup>Kamarudin , ‘‘Wawancara’’ di tanggal 16 November 2022. .

tojo una-una, karna dengan adanya PLN masuk ke desa lembanato aktifitas-aktitas disetiap penduduk di malam hari tidak lagi terbatas, dari segi anak-anak belajar di rumah, ibu-ibu yang memasak di malam hari bisa menggunakan penerangan yang baik, dan juga dengan adanya PLN nantinya bisa menerangi masjid yang ada didesa lembanato agar masyarakat desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una bisa makin semangat lagi dan berbondong-bondong lagi berangkat kemesjidnya bisa juga nantinya sambil tadarusan dimesjid bisa sambil membaca fadilah amal sampai larut malam tapi dengan ada keterbatasan penerangan dibawah jam 10 mungkin suda bergegas untuk pulang, karna perlu kita ketahui juga ketahanan tenaga surya itu tidak bertahan lama, maka dari itu harapan besar dari bapak kamarudin itu yaitu masuknya perusahaan listrik Negara (PLN) kedesa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una. Agar nantinya masyarakat di desa lembanato ini tidak merasa terbatas untu beraktifitas dimalam hari.

Berdasarkan dari beberapa wawancara diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa keadaan desa lembanato ini masi sangat-sangat banyak kekurangan sehingga masyarakat merasakan kesejahteraan didesa karna apa bisa kita lihat dari segi akses jaringan, listrik, sarana pendidikan dan lain-lain masi sangat terbatas, beda dengan desa lain, yang bisa merasakan adanya sarana dan prasarana desa yang lengkap, penduduknya yang sangat aktif, dan pemuda-pemuda yang sangat luar biasa yang bisa membangun desanya. Karna menarik rasanya jika kita berbicara tentang pemuda dan membangun Desa. Pada kenyataanya berapa banyak sekarang pemuda yang peduli dengan desanya sendiri. Bahkan kemajuan

teknologi bukan justru dimanfaatkan oleh pemuda untuk kemajuan desanya, namun teknologi justru telah berhasil merubah para pemuda untuk berperilaku hedonis dan menjadi apatis. Bukan seharusnya menjadi pemuda yang memikirkan desanya malah hanya memikirkan dirinya atau membangun surga untuk dirinya. Lalu pertanyaanya sekarang pemuda bisa apa? Apa peran pemuda dalam membangun desa? Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi kita semua untuk memperbaiki bersama sebagai pemuda.

Dalam membangun sebuah desa pastinya akan ada sebuah tantangan dan hambatan dalam perjalanannya. Oleh karna itu perlu adanya komitmen dan keikhlasan dalam berjuang membangun desa. Seperti kata-kata beliau Bung Hatta bapak pendiri bangsa mengatakan “Saya percaya akan kebulatan hati pemuda Indonesia, yang percaya akan kesanggupanya berjuang dan menderita”. Benar sekali kata-kata beliau Bung Hatta, pemuda pada kondisi sekarang perlu mempunyai integritas atau kebulatan hati membangun desanya. Kesadaran pemuda pada kondisi sekarang dibutuhkan untuk membulatkan hati bergerak dan bersatu membangun desanya. Tanpa adanya tekad yang kuat, semangat membangun desa bisa di pastikan akan kalah dengan budaya individualis dan perkembangan teknologi yang seakan melalaikan pemuda. Selanjutnya sambungan kata-kata beliau “yang percaya akan kesanggupan berjuang dan menderita”, disini mengatakan bahwa pemuda harus memupuk mental yang kuat untuk membangun desa yaitu siap berjuang dan menderita. Kalau dalam istilah jawanya pemuda harus Nelalah, yaitu berani untuk berjuang melakukan hal sesuatu yang kebanyakan orang tidak melakukannya, yang siap merangkul

siapapun tanpa memandang apapun, yang siap di hina, tidak dihargai siapapun atas perjuangannya, siap gagal dan terus mencoba. Mental seperti itulah yang harus dibangun pemuda di desa kita, yaitu berani mencoba dan tekad yang besar untuk mewujudkan.

Menjadi pemuda pada masa sekarang adalah sebuah tantangan yang perlu dijadikan motivasi bagi kita, mengapa tidak. Pemuda mempunyai peran besar membangun desa dan bangsa. Dari desalah pemuda lahir menjadi generasi masa depan pemimpin bangsa. Yang siap merangkul siapapun tidak membeda-bedakan dari kelas bawah sampai atas. Dalam sejarah tiap-tiap bangsa yang lama tertindas, pemudalah yang menjadi pelopor, perintis jalan menuju perbaikan nasib bangsa atau desa. Maka dari itu pemberdayaan pemuda perlu dilakukan dari dukungan masyarakat dan pemerintah desa. sehingga menjadi bibit unggul yang siap bersaing melawan zaman.

Perubahan sangat identik dengan sebuah kemajuan dan kemunduran, sang peloporlah yang menjadi kunci perubahan kemana akan dibawanya. Spirit terjadinya perubahan terletak pada peran pemuda yang sering kali menjadi tokoh utama dan mampu berperang melakukan suatu perubahan. Sudah saatnya pemuda menjadi lokomotif atau menjadi bagian rangkaian perubahan yang siap membawa perubahan untuk desanya agar menjadi masyarakat yang beradab dalam membangun, menjalani dan memaknai kehidupannya.

Maka dari itu pemuda harus membangun sinergi bersama sesepuh desa serta perangkat desa setempat. keberadaan sesepuh desa tidak menutup

kemungkinan dapat menjadi penghambat gerakan pemuda desa jika tidak adanya sinkronisasi antara sesepuh desa dan pemudanya. Diperlukan adanya pendekatan antara keduanya dengan memprioritaskan rasa memahami sehingga para sesepuh desa mampu paham dengan tujuan gerakan pemuda desa. Dalam hal tersebut, terlibatnya perangkat desa mampu membantu berlangsungnya organisasi pemuda sehingga permasalahan yang timbul dapat diselesaikan secara terkendali. Dan juga tantangan proses pembangunan desa kedepannya sangat diperlukan pemuda dapat mengawasi serta mengontrol kebijakan maupun pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Karena selain pemuda memiliki idealisme yang tinggi, juga tidak banyak memiliki kepentingan terselubung dalam melakukan aktivitasnya. Maka peran pemuda menjadi penyetabil kebijakan dan bisa menjadikan selaras dengan tujuan desa. Berikut wawancara bersama kepala desa lembanato yaitu bapak Moh. Amin djudirahi sebagai berikut :

“Berbicara tentang peran pemuda sangat berperan besar dalam membangun desanya sendiri agar desan ini bisa maju dan bisa seperti desa-desa lain, tapi kenyataannya yang perlu kita kutip disini, pemuda didesa lembanato ini atau remaja-remaja didesa lembanato ini dominan pemudanya banyak yang putus sekolah, atau tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya, ada yang suda menikah tapi umurnya belum cukup umur, ada yang hanya biasanya mementingkan pekerjaan dibandingkan bersekolah. Sehingga minimnya pengetahuan yang mereka miliki, karna dukungan dari orang tua mereka sangat kurang juga dan juga pendidikan orang tua mereka ini banyak yang hanya tamatan SD, SMP, SMA, ada juga yang orang tua yang lulus kuliah tapi tida seberapa bisa terbilang sedikit, ada juga yang tidak pernah sekolah, ada juga beberapa pemuda yang memang betul-betul memiliki kepedulian terhadap desanya tapi terkadang rasa kepedulian itu redup karna teman-teman yang tidak mendukung, ketika mereka ada yang peduli terhadap desanya mau membantu dalam membangun desa tetapi pemuda tersebut harus

keluar dari desa mencari pekerjaan agar bisa membantu ekonomi keluarga maka dari itu peran pemuda didesa lembanato ini tidak seperti yang kita inginkan bersama saya juga sebagai kepala desa selalu memberi support kepada setiap pemuda yang ada, sampai-sampai akan di bentuknya karang taruna tapi antusias dari pemuda tersebut sangat kurang karna mereka hanya mementingkan mencari uang atau bekerja dibandingkan dilibatkan dalam suatu organisasi maka dari itu didesa lembanato ini belum ada yang namanya organisasi karang taruna, terkadang saya bisa mendekati pemuda yang ada di desa lembanato ini biasa saya minta tolong untuk membantu saya dalam pembersihan kantor desa atau kerja bakti di masjid, ketika saya mengajak mereka saya selalu memberikan uang sebagai uang jajan lah istilahnya agar mereka tetap semangat ketika nantinya mereka di panggil untuk yang kedua kalinya, setelah itu disitu lah saya selalu ajak mereka diskusi kecil kecilan entah itu tentang desa atau tentang pendidikan. Apapun caranya saya selalu ingin mereka mengetahui banyak hal walaupun mereka bisa kita bilang minim sekali pengetahuan.”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat di ketahui bahwa peran pemuda yang ada di Desa Lembanato Kecamatan Togeang Kabupaten Tojo Una-Una ini, belum berperan sebagaimana mestinya, karna pemuda yang ada didesa tersebut dominan banyak yang putus sekolah atau ada juga yang tidak melanjutkan sekolah di jenjang pendidikan selanjutnya, dan ternyata juga dari hasil wawancara di atas dapat kita kutip bahwa orang tua yang di desa lembanato ini juga dominan yang tidak mempunyai sekolah ada juga yang hanya tamat SD ada juga yang tidak tamat SD, ada juga yang hanya tamat SMP dan SMA, ada juga yang tidak tamat SMP dan SMA, dan yang terbilang lulus kuliah itu sangat-sangat sedikit. Maka dari itu dukungan dari orang tua pun sangat kurang terhadap pentingnya pendidikan bagi anak. Dari hasil wawancara juga menjelaskan bahwa kepala desa juga selalu melibatkan pemuda dalam suatu kegiatan kerja bakti di

---

<sup>47</sup>Moh. Amin Djudirahi, Kepala Desa Lembanato, “Wawancara” di tanggal 20 November 2022.

kantor desa maupun di masjid dengan di berikan sedikit uang untuk mereka agar mereka tetap semangat, perlu kita ketahui juga bahwa di desa lembanato ini belum ada terbentuk yang namanya karang taruna yang seharusnya di setiap desa alangkah lebih bagusnya jika ada suatu organisasi karang taruna karna dengan adanya karang taruna bisa sangat-sangat membantu masyarakat atau aparat desa dalam membangun desa, hanya saja seperti yang kita ketahui bahwa di desa lembanato ini belum ada yang namanya karang taruna. Dapat kita ketahui bahwa Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggungjawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa\kelurahan. Tujuan didirikannya Karang Taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja yang ada di suatu wilayah itu sendiri dan terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda. Karang Taruna merupakan organisasi yang sangat penting di masyarakat bukan hanya sebagai organisasi dipandang sebelah mata.

Pada zaman sekarang kebanyakan orang-orang menginterpretasikan sebagai organisasi yang tidak berkembang, tidak mempunyai kegiatan dan tidak mempunyai peran, pemuda desa mempunyai potensi untuk dapat mensejahterahkan desa dan warganya. Karang Taruna sebagai bagian dari kelembagaan kelurahan yang seharusnya dipersiapkan untuk memahami permasalahan desa pada akhirnya tidak bisa menjalankan fungsi dengan baik.



Perlu kita ketahui Karang taruna memiliki peran penting dalam masyarakat seperti pemberdayaan masyarakat. Karang Taruna sebagai salah satu organisasi penggerak dalam melakukan pemberdayaan masyarakat perlu menunjukkan perannya untuk membantu dalam mengatasi berbagai masalah dimasyarakat misalnya dalam bidang sosial.

Dalam mencapai pemberdayaan yang berpusat pada masyarakat diperlukan sebuah perubahan pada masyarakat, diperlukan sebuah perubahan pada pemikiran yang berkaitan dengan penciptaan keadaan yang mampu mendorong dan mendukung usaha-usaha masyarakat dengan memenuhi kebutuhannya baik tingkat individual, keluarga, dan komunitas.

Keberadaan lembaga kemasyarakatan seperti Karang Taruna dianggap sangat penting karena diharapkan dapat menjadi wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan potensi bagi pemuda dan juga dijadikan sebagai tempat para pemuda untuk menggali potensi, saling bertukar informasi, menjalin kebersamaan, membangun rasa tanggungjawab dan kepedulian diri sendiri dan masyarakat.

Dapat kita pahami juga bahwa ketika kita ingin membangun suatu organisasi tanpa antusias dari masyarakat juga susah untuk terbentuk, walaupun nantinya seluruh pemerintah desa sangat antusias ingin membentuk suatu organisasi karang taruna agar bisa menjadikan organisasi sebagai penambah pengetahuan untuk anak-anak atau pemuda yang ada di desa lembanato. Tapi kenyataannya tidak seperti yang kita harapkan karena dominan penduduk disana

mau melakukan sesuatu yang harus menghasilkan uang agar mereka bisa mendapatkan uang untuk keluarga atau untuk diri mereka sendiri. Berikut wawancara bersama kepala desa lembanato yaitu bapak Moh. Amin djudirahi sebagai berikut :

“ketika ditanya seberapa penting pendidikan menurut saya, saya akan katakan pendidikan itu sangat penting sekali bagi diri kita sendiri maupun masyarakat, karna tanpa pendidikan kita tidak mengetahui banyak hal kita akan ketinggalan informasi-informasi penting, dan juga nantinya kita tidak bijak dalam memecahkan masalah yang ada. Maka dari itu saya selalu menghimbau kepada masyarakat saya agar anak-anak mereka tetap harus sekolah walau orang tua mereka sangat minim sekali pengetahuannya tetapi kita harus beri kesadaran kepada orang bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi anak dengan selalu memberi masukan kepada setiap orang tua bahwa zaman sekarang sudah canggih anak-anak kita harus memiliki pendidikan atau pengetahuan yang lebih dari kita orang tua.<sup>48</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa memang pendidikan di zaman sekarang itu sangat penting sekali bagi anak-anak karna dimana kita tidak memperhatikan pendidikan anak kita disitu juga kita gagal menjadi orang tua karna kenapa tanpa pendidikan atau tanpa pengetahuan anak-anak akan susah memahami segala hal yang akan dia hadapi didalam kehidupannya. Berikut juga pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa dominan penduduk di desa lembanato sangat minim pengetahuan, tetapi kepala desa lembanato mengetahui penduduknya atau masyarakatnya yang minim pengetahuan beliau tak henti-henti untuk selalu memberikan saran dan motivasi kepada masyarakatnya betapa pentingnya pendidikan di zaman sekarang ini dan teknologi yang sangat canggih.

---

<sup>48</sup> Moh. Amin Djudirahi, Kepala Desa Lembanato, “Wawancara” di tangga 20 November 2022.

Perlu kita ketahui pendidikan memberikan dasar bagi anak-anak dalam mengembangkan kemampuan dan potensi mereka. Anak-anak yang mendapatkan pendidikan yang baik akan memiliki kemampuan untuk memahami berbagai konsep dan ide-ide yang kompleks. Dengan pendidikan, mereka juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah.

Selain itu, pendidikan juga dapat membantu anak-anak untuk membentuk nilai-nilai positif dan sikap yang baik. Melalui pendidikan, anak-anak dapat belajar tentang pentingnya menghormati orang lain, bertanggung jawab, disiplin, dan berbagai nilai sosial lainnya. Hal ini dapat membantu anak-anak menjadi individu yang lebih baik dan membantu mereka untuk hidup dalam masyarakat dengan lebih baik.

Pendidikan juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan jaringan sosial dan hubungan dengan orang lain. Di sekolah, anak-anak dapat bertemu dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda-beda dan belajar untuk bekerja sama dengan mereka. Hal ini dapat membantu mereka untuk memperluas wawasan dan pemahaman mereka mengenai dunia. Selain itu, pendidikan juga dapat membantu anak-anak untuk mencapai potensi akademik mereka. Anak-anak yang mendapatkan pendidikan yang baik akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi. Hal ini dapat membuka pintu untuk berbagai kesempatan dan membantu mereka untuk mencapai tujuan dan impian mereka.

Tidak hanya itu, pendidikan juga dapat membantu anak-anak untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan komunikasi mereka. Dalam lingkungan sekolah, anak-anak akan terus berinteraksi dengan orang lain dan berbicara dalam kelompok. Hal ini dapat membantu mereka untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan komunikasi mereka, yang akan membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan di masa depan.

Maka dari itu, tak salah bila kita sebut pendidikan sangat penting bagi anak-anak. Anak-anak yang mendapatkan pendidikan yang baik akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan potensi mereka, membentuk nilai-nilai dan sikap yang baik, serta mencapai tujuan dan impian mereka. Oleh karena itu, pendidikan harus dianggap sebagai prioritas utama bagi masyarakat untuk memastikan bahwa anak dapat berhasil di kemudian hari. Penulis juga melakukan wawancara kepada ibu rahma salah satu penduduk di desa lebanato, sebagai berikut;

“menurut saya pendidikan memang penting bagi anak-anak kita karna tanpa pendidikan anak-anak saya nantinya tidak mengetahui banyak hal maka dari itu saya selalu memeperhatikan sekolah anak saya karna cukup kami orang tuanya yang tidak pernah sekolah jangan sampai anak saya juga merasakan seperti saya yang tidak pernah merasakan sekolah, maka dar itu susah apapun keadaan keuangan keluarga tetap kami usahakan agar anak tetap bisa sekolah, karna kadang kami juga pernah ada di titik betul-betul tidak mempunyai uang untuk membiayai anak untuk sekolah, tapi bagaimana usaha kami orang tua untuk tetap anak kami sekolah, karna mata pencarian masyarakat disini sebagian besar hanya petani termasuk saya juga hanya biasanya suami pergi melaut biasanya hanya membuat gula merah jadi penghasilan tidak menetap. itulah kendalanya banyak anak-anak di desa ini juga yang putus sekolah atau tidak lanjut sekolah ke jenjang selanjutnya karna betul-betul banyak terkendala di ekonomi, tekadang anak kami juga hanya

bisa membawa bekal dari rumah karna uang jajan yang tidak ada jadi kami hanya bisa membuat bekal untuk anak kami itu pun hanya bekal seadanya saja saking susahnyanya keungan dalam keluarga.’’<sup>49</sup>

Dapat kita simpulkan bahwa menurut ibu rahma memang pendidikan itu sangat penting bagi setiap anak, karna memang suda kita pastikan pendidikan memang sangat penting bagi anak dimanapun berada, karna tanpa pendidikan anak kita tidak bisa apa-apa, namun disamping itu keinginan orang tua memang sangat besar untuk menyekolahkan anaknya agar bisa mendapatkan pengetahuan, hanya saja terkendala di ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan mereka melanjutkan sekolah. Maka dari itu dapat kita simpulan bahwa orang tua didesa lembanato ini sangat besar ke inginan mereka agar anak mereka tetap bersekolah tapi hanya saja pendapatan keluarga atau orang tua yang tidak memungkinkan anak bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya. Penulis juga melakukan wawancara kepada bapak ijal, sebagai berikut :

‘’bagi saya pendidikan itu memang penting untuk anak, tapi denagan susahnyanya keungan keluarga kami membuat anak kami harus memutuskan untuk tidak sekolah mereka harus membantu kami orang tua di kebun agar bisa makan karna walaupun anak kami sekolah kami tidak mampu untuk melanjutkan sekolahnya kedepannya sekarang pun kami tidak mampu walaupun anak kami ingin sekali bersekolah tapi kami orang tua tidak mampu karna uang untuk beli beras pun sangat susah’’<sup>50</sup>

Melihat dari hasil wawancara bersama bapak ijal dapat kita tarik kesimpulan bahwa pendidikan memang penting tapi dengan susahnyanya keungan keluarga mengakibatkan anak harus putus sekolah, karna harus membantu orang tua di kebun agar bisa menghasilkan uang untuk memenuhi keperluan hidup

---

<sup>49</sup>Rahma , “Wawancara” di tanggal 21 November 2022.

<sup>50</sup>Ijal , “Wawancara” di tanggal 21 November 2022.

mereka, melihat dari peristiwa tersebut memang anak yang putus sekolah yang ada di desa lembanato ini disebabkan adanya ketidak stabilan ekonomi keluarga hingga anak harus putus sekolah demi membantu keuangan keluarga. Penulis juga melakukan wawancara kepada kepala desa yaitu bapak Moh. Amin djudirahi sebagai berikut :

“Terkait profil anak putus sekolah didesa lembanato ini garis besarnya adalah dari keluarga yang keadaan ekonominya tidak memungkinkan untuk anak melanjutkan sekolahnya, ada juga anak-anak putus sekolah disebabkan ikut-ikut dengan temannya yang diluan putus sekolah saling mempengaruhi akhirnya yang dipengaruhi ini ikutlah untuk tidak datang lagi kesekolah lama-kelamaan akhirnya berhenti ada juga anak yang putus sekolah disebabkan kenakalannya disekolah sehingga suda tidak mau lagi sekolah, ada juga profil anak putus sekolah itu mereka hanya memilih bekerja untuk bisa mendapatkan uang ke enakan lama-lama bekerja dan bisa berpenghasilan sendiri akhirnya putus sekolah juga.”<sup>51</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa profil anak putus sekolah atau garis besarnya adalah dapat dikatakan akibat keadaan ekonomi keluarga yang tida mendukung anak untuk melanjutkan sekolah, dari hasil wawancara di atas juga dapat kita simpulkan bahwa bukan hanya dari keadaan ekonomi saja yang menyebabkan anak putus sekolah tetapi juga mereka lebih senang untuk bekerja menghasilkan uang dibandingkan untuk pergi kesekolah, dan ada juga anak putus sekolah disebabkan ikut-ikuttan dengan temannya yang putus sekolah akhirnya dia putus sekolah juga, dari informasi yang didapatkan penyebab anak putus sekolah ini sangat bervariasi penyebabnya tetapi lebih dominan itu

---

<sup>51</sup> Moh. Amin Djudirahi, Kepala Desa Lembanato, “Wawancara” di tanggal 21 November 2022.

anak putus sekolah akibat keadaan ekonomi orang tua yang tidak memungkinkan anak untuk terus bersekolah.

***C. Faktor-Faktor penyebab anak putus Sekolah didesa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una ?***

Anak putus sekolah adalah permasalahan pendidikan yang merupakan kondisi anak yang tidak berkesempatan untuk menyelesaikan pendidikan hingga tidak memperoleh keterangan tamat belajar atau ijazah yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Dan anak putus sekolah merupakan kondisi anak yang mengalami kegagalan dalam mengikuti pendidikan di sekolah. Sehingga anak berhenti sekolah sebelum waktunya. Anak putus sekolah merupakan anak yang sudah terdaftar di sekolah SD, SMP, SMA maupun di perguruan tinggi namun belum menyelesaikan sekolahnya.

Hampir di desa banyak anak-anak yang tidak mampu melanjutkan pendidikannya. Pendidikan putus di tengah jalan disebabkan karena berbagai macam alasan yang terjadi dalam kehidupan. Setiap perbedaan tingkat pendidikan juga mempunyai faktor yang berbeda pula dengan kaitannya putus sekolah.

Keluarga merupakan satuan terkecil dalam masyarakat yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan seorang individu. Keadaan ekonomi keluarga yang kurang mencukupi akan mempengaruhi semangat dan kualitas anggota keluarganya dalam menempuh pendidikan. Keluarga menjadi garda terdepan dalam pendidikan anak. Hal tersebut dilihat dari pemenuhan hak-hak anak dalam keluarga atas pendidikan. Namun, tidak dapat dipungkiri sulitnya keadaan

ekonomi keluarga mengakibatkan banyak anak yang tidak dapat duduk di bangku pendidikan. Berikut wawancara bersama kepala desa :

‘’tanggapan saya mengenai anak putus sekolah yaitu sangat-sangat kita tidak inginkan keberadaannya, karna pendidikan sangat penting sekali bagi anak, tanpa pendidikan anak menjadi tidak bisa mengembangkan bakatnya yang dia miliki tanpa mereka sadari bakat-bakat atau potensi mereka sangat luar biasa jika di asah terus menerus, dan juga ketika anak putus sekolah akan menjadi pertambahnya angka pengangguran.’’<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala desa, dapat kita simpulkan bahwa anak putus sekolah sangat tidak di inginkan keberadaannya, sebab pendidikan itu sangat penting bagi setiap anak, bakat-bakat dan potensi yang mereka miliki tidak bisa dikembangkan karna tidak sekolah. Penulis juga melakukan wawancara kepada anak yang putus sekolah tingkat sekolah dasar (SD) sebagai berikut :

‘’saya tidak lagi sekolah itu karna keadaan ekonomi orang tua saya tidak cukup untuk saya lanjut sekolah saya berhenti sekolah itu kelas lima, saya harus berenti sekolah karna saya selalu ikut orang tua saya ke kebun ke laut untuk memenuhi kebutuhan di rumah, kadang saya juga dengan bapak saya ketika beras habis saya hanya bisa pergi mengolah sagu, untuk bisa di makan, makanya saya harus berhenti sekolah karna keadaan ekonomi keluarga saya tidak memungkinkan saya untuk melanjutkan sekolah saya, banyak teman-teman saya juga tida sekolah lagi karna orang tuang suru berhenti karna keuangannya yang suda tidak ada. Maka dari itu juga saya sama seperti teman saya tidak bisa sekolah lagi’’<sup>53</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara bersama fadel anak putus sekolah di kelas lima sedolah dasar (SD), dapat kita simpulkan bahwa tadung putus sekolah karna faktor keadaan ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan tadung tidak

---

<sup>52</sup>Moh. Amin Djudirahi, Kepala Desa Lembanato, ‘‘Wawancara’’ di tanggal 27 November 2022.

<sup>53</sup>Tadung, ‘‘Wawancara’’ di tanggal 27 November 2022.



bisa melanjutkan sekolahnya. Penulis juga melakukan wawancara bersama fadel salah satu anak putus sekolah juga di jenjang pendidikan sekolah dasar, sebagai berikut :

“saya putus sekolah itu di kelas 3 SD, saya tidak bisa lanjut sekolah juga karna orang tua saya tidak mampu untuk saya lanjut sekolah, biasanya orang tua saya memanggil saya pergi kebun di waktu sekolah, lama kelamaan orang tua saya bilang hardoe bapak ini suda tidak mampu lagi nak untuk membiayai doe sekolah, jadi saya juga ikut apa yang orang tua bilang, karna dirumah saja untuk makan saja susah jadi saya harus bantu orang tua saya.”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hardoe juga seorang anak yang putus sekolah dikarenakan masalah perekonomian keluarga yang tidak memungkinkan hardoe untuk melanjutkan sekolah, perekonomian keluarga sangat berpengaruh terhadap keadaan suatu keluarga entah itu masalah kebutuhan hidup keluarga maupun masalah pendidikan anak semuanya akan terkendala jika keadaan ekonomi dibawah rata-rata. Berikut wawancara bersama salah satu anak yang tidak lanjut sekolah ke jenjang selanjutnya yaitu sekolah menengah pertama (SMP), sebagai berikut :

“saya tidak melanjutkan sekolah itu karna yang pertama di desa ini SMP itu tidak ada, ketika kita ingin melanjutkan sekolah ke SMP kita harus keluar desa, karna SMP hanya ada di desa sebelah,kita harus kesana baru bisa melanjutkan sekolah akses kedesa sebelah itu sangat jauh sekali dan kita harus melewati hutan yang sangat panjang jaraknya, dan juga kalau kita juga ingin tinggal dirumah keluarga yang ada di desa yang ada SMP disamping itu tidak ada yang membantu orang tua jika ditinggalkan, yang menjadi pertimbangannya yaitu ketika saya sekolah saya jauh dari orang tua, kemudian juga tidak ada juga yang membantu orang tua di kebun, sedangkan

---

<sup>54</sup> Hardoe, “Wawancara” di tanggal 2 Desember 2022.

untuk membeli seragam sekolah saja sangat susah, maka dari itu saya tidak bisa melanjutkan sekolah saya.’’<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan data yang di peroleh, dapat kita simpulkan bahwa sarana pendidikan yang ada di desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una bisa di katang belum lengkap sarana pendidikannya yang ada hanyalah PAUD, dan SD. Makanya ada anak yang ingi melanjutkan pendidikanya terhalang dengan kurangnya sarana pendidikan yang ada di dalam desa tersebut, di samping itu juga ketika mereka bersekolah dan harus keluar dari desa dan tinggal bersama keluarga yang di desanya memiliki sarana pendidikan yang lengkap, tetapi pertimbangannya lagi-lagi mereka tidak bisa membantu orang tua mereka lagi. Penulis juga melakukan wawancara kepada anak yang tidak melanjutkan pendidikannya ke SMA, sebagai berikut :

‘‘saya tidak lanjut sekolah itu karna saya lebih memilih bekerja agar bisa mendapatkan uang untuk kebutuhan saya, dan biasa saya juga kalau ada uang lebih saya selalu membantu dan memberikan orang tua saya uang untuk dibelikan beras dan kebutuhan lainnya, saya memilih untuk tidak lanjut sekolah karna jika saya sekolah saya tidak bisa dapat uang, tapi jika saya bekerja saya bisa mendapatkan uang.’’<sup>56</sup>

Dapat kita simpulkan dari hasil wawacara di atas yaitu anak lebih memilih untuk bekerja di bandingkan melanjutkan sekolahnya, karna dengan bekerja mereka bisa menghasilkan uang dan bisa membantu orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Rata-rata anak memilih untuk bekerja dibandingkan dengan sekolah, karena dorongan ekonomi maupun kemampuan pribadinya. Kasus yang banyak

---

<sup>55</sup> Sahril, “Wawancara” di tanggal 2 Desember 2022.

<sup>56</sup> Sahrul, “Wawancara” di tanggal 2 Desember 2022.

ditemukan di setiap desa, pada awalnya anak bekerja hanya untuk membantu perekonomian orang tua. Tetapi lama kelamaan banyak anak yang terjebak sebagai pekerja permanen. Hingga akhirnya mereka menikmati hasil pendapatan dan berakibat anak lebih sering bolos sekolah dan kemudian akhirnya berhenti sekolah atau tidak lagi mau melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya. Kasus anak putus sekolah sering ditemui pada lingkungan masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah. Faktor kemiskinan dan rendahnya pola pikir masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi setiap anak. Berikut penulis juga melakukan wawancara kepada orang tua yang anaknya putus sekolah, yaitu ibu niva sebagai berikut :

“anak saya putus sekolah karna penghasilan kami orang tua tidak cukup untuk membiayai anak untuk sekolah, untuk membeli beras saja susah kami penuh apa lagi untuk membiayai anak sekolah, jadinya anak kami harus putus sekolah agar bisa membantu bapaknya bekerja di kebun agar bisa mendapatkan uang, biasanya anak saya juga ikut bapaknya kelaut untuk mencari lauk agar bisa dimakan, jika dapatnya banyak bisa kami jual, biasanya juga hanya di tukar dengan beras atau minyak di kios.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu niva anaknya putus sekolah di karenakan keadaan ekonomi yang tidak memungkinkan anak untuk melanjutkan sekolahnya, dan anak harus ikut orang tuanya untu pergi berkebun atau pergi kelaut untuk mencari ikan agar ada yang bisa dijadikan lauk dan juga jual agar hasilnya bisa di tukarkan beras atau minyak di kios. Berikut penulis juga melakukan wawancara kepada bapak daru yang memiliki anak tidak lanjut sekolah ke jenjang selanjutnya, sabagai berikut :

---

<sup>57</sup>Niva, “Wawancara” di tanggal 5 Desember 2022.

“anak saya tidak lanjut sekolah ke SMP karna saya mau anak saya hanya membantu saya bekerja karna jika sekolah saya tidak mampu membelikan dia seragam sekolah, dan juga SMP tidak ada di dalam desa kita harus keluar desa agar bisa lanjut sekolah, tapi anak saya juga lebih memilih untuk membantu saya bekerja di banding dia lanjut sekolah, karna jarak kesekolah itu sangat jauh juga, maka dari itu saya memilih untuk anak saya tidak lanjut sekolahnya, kalau keadaan ekonomi saya juga mencukupi saya pasti juga anak saya akan saya lanjutkan sekolahnya saya belikan seragam sekolah tapi apa boleh buat keadaan ekonomi tidak memungkinkan.”<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara bersama pak daru dapat kita tari kesimpulan bahwa memang keadaan ekonomi keluarga ini sangat berpengaruh sekali bagi pendidikan anak, karna kenapa setelah lulus sekolah orang tua lebih memilih anaknya bekerja dibandingkan sekolah agar bisa membantu orang tua di kebun atau pergi melaut. Dan juga penulis melakukan wawancara kepada kepala desa, sebagai berikut :

“Jadi faktor penyebab anak putus sekolah di desa ini, banyak sekali di sebabkan oleh keadaan ekonomi keluarga yang sangat tidak memungkinkan anak untuk lanjut sekolah, karna mata pencarian penduduk di desa ini dominan hanya petani, pelaut ada juga hanya sebagai pembuat gula merah ada juga yang hanya tuka kayu, kadang mereka hanya mengharapkan hasil kebun untuk bisa memenuhi kebutuhan pokok, kemudian faktor yang kedua yaitu faktor dari dalam diri anak itu sendiri yaitu kurangnya minat anak untuk sekolah, dan juga faktor ikut-ikutan dengan teman yang putus sekolah akhirnya dia juga sudah tidak mau lagi sekolah, ada juga anak-anak yang selalu ikut orang tua bekerja keenakan suda bisa menghasilkan uang lama kelamaan putus seklah, ada juga disebabkan karena kenakalanya di sekolah sampai selalu berkelahi disekolah,ada juga faktor kuranya dorongan orang tua tentang pentingnya pendidikan, karna orang tua yang ada didesa ini lebih banyak yang tidak pernah sekolah ada juga yang hanya tamat SD ada juga yang hanya tamat SMP, dan SMA tetapi yang lebih dominan tida punya sekolah, jadi foaktor–faktor anak putus sekolah didesa ini sangat berfariasi

---

<sup>58</sup>Daru, “Wawancara” di tanggal 5 Desember 2022.

faktornya tetapi lebih dominan karena keadaannya ekonomi keluarga yang di bawah rata-rata hingga anak tidak bisa sekolah.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa faktor-faktor yang menyebabkan anak putus sekolah yaitu dominan disebabkan karena keadaan ekonomi keluarga yang di bawah rata-rata hingga berpengaruh ke pendidikan anak, anak menjadi tidak bisa melanjutkan sekolah, kemudian ada juga faktor lain yaitu saking nyamannya sudah membantu orang tua untuk bekerja anak sudah tidak mau lagi bersekolah, ada juga yang ikut-ikutan teman yang sudah putus sekolah terlebih dahulu, akhirnya si anak juga sudah ikut-ikutan untuk tidak sekolah lagi, ada juga kurangnya dukungan dari orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak kenapa sampai hal tersebut terjadi karena orang tua mereka banyak yang tidak memiliki sekolah atau tidak pernah sekolah, itu lah yang menyebabkan sebagian orang tua tidak mendukung anak untuk sekolah dan tidak menganggap pendidikan begitu penting. Berikut wawancara bersama kepala desa :

“berbicara tentang tindakan dalam mengatasi adanya anak putus sekolah di desa saya ini yaitu, saya selalu mengurus bantuan-bantuan dari pemerintah untuk penduduk saya agar keadaan ekonomi mereka bisa mencukupi, bergaji jenis bantuan saya urus agar penduduk saya bisa mendapatkan juga seperti program Indonesia pintar (PIP), program keluarga harapan (PHK), ada juga bantuan langsung tunai (BLT), jadi setiap ada info-info bantuan untuk desa atau mau pencairan bantuan saya selalu cepat mengus dan menginformasikan ke penduduk saya, jadi dengan bantuan-bantuan itulah yang insyallah bisa membantu keadaan ekonomi penduduk saya, walaupun tidak sepenuhnya bisa memenuhi tapi setidaknya mereka sudah menerima bantuan dan bisa mengisi kebutuhan keluarga mereka, dan saya juga selalu menghimbau kepada seluruh masyarakat saya agar anak-anak mereka harus tetap sekolah, harus tetap belajar, dan saya juga selalu merangkul memberi wejangan atau nasehat

---

<sup>59</sup>Moh. Amin Djudirahi, Kepala Desa Lembanato, “Wawancara” di tanggal 10 Desember 2022.

kepada anak-anak yang di desa saya betapa pentingnya itu pendidikan buat diri kita masing-masing, dengan hanya tindakan itu yang bisa saya lakukan, tetapi masi ada juga anak-anak yang putus sekolah.’’<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa tindakan yang dilakukan kepala des yaitu dengan selalu aktif mengurus bantuan-bantuan dari pemerintah untuk masyarakat desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una, agar bisa membantu keadaan ekonomi penduduk yang ada di desa lembanato, kemudian juga kepala desa selalu menghimbau kepada seluruh orang tua agar anaknya tetap sekolah karna pendidikan bagi anak itu sangat penting, kemudian kepala desa juga selalu memberi nasehat atau wejangan kepada setiap anak betapa pentingnya pendidikan bagi setiap invidu.

Perlu kita ketahui bahwa Dengan bekal Pendidikan yang baik, masyarakat akan mendapatkan peluang kerja yang baik di masyarakat dan masa depan yang cerah. Ditambah dengan pesatnya kemajuan zaman dan teknologi di Indonesia, Pendidikan harus dijadikan prioritas. Berikut ini adalah alasan pentingnya Pendidikan untuk masa depan.

Membangun Karakter yang Baik, dengan Pendidikan masyarakat dapat mempelajari tentang sopan santun dan hal-hal yang baik lainnya. Pendidikan sangat penting untuk membangun karakter anak bangsa. Masyarakat dengan Pendidikan bisa menghadapi masalah dengan bijak. Selain itu, Pendidikan juga akan membuat individu lebih manusiawi dan memiliki toleransi tinggi.

---

<sup>60</sup>Moh. Amin Djudirahi, Kepala Desa Lembanato, “Wawancara” di tanggal 10 Desember 2022.

Mengembangkan Rasa Percaya Diri, seseorang yang berpendidikan akan berani dan percaya diri untuk tampil di depan khalayak dan berani menghadapi tantangan dimasa depan. Dengan ilmu yang dimiliki, seseorang bisa mengambil keputusan secara bijak.

Menciptakan generasi penerus bangsa, dengan Pendidikan mampu untuk menciptakan generasi penerus yang ahli dalam berbagai bidang. Hal ini berhubungan dengan tersediannya berbagai macam jenjang Pendidikan dan jurusan yang tersedia diberbagai sekolah ataupun universitas. sehingga dapat membantu melahirkan banyak sekali generasi muda yang berguna untuk banyak orang. Membentuk Pola Pikir yang Ilmiah, dengan Pendidikan maka pola pikirakan tertata lebih baik. Dunia pendidikan memungkinkan seseorang memiliki jalan dan pola pikir yan ilmiah, yaitu terstruktur dan berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Mengetahui Hal yang Benar dan Salah, Pendidikan membuat seseorang yang tidak tahu menjadi tahu. Selain itu, manusia akan semakin mengerti mana hal yang baik dan hal yang kurang baik. Secara sadar, seseorang akan menerima konsekuensi atas semua tindakan yang dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Setelah melakukan penelitian penulis tentang Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una, maka penulis menarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Profil anak putus yang di desa Lembanato itu dominan dari keluarga yang kurang dan faktor-faktor yang menyebabkan anak putus sekolah yang ada di Desa Lembanato kecamatan tojo Togean Kabupaten Una-Una adalah faktor ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua yang kurangnya memotifasi anak untuk tetap sekolah dan ada juga pengaruh dari teman sebaya, dari beberapa faktor tersebut faktor ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua, dan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap anak putus sekolah.
2. Faktor penyebab anak putus sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una dalam hal mencegah terjadinya anak putus sekolah. Mulai dari aktif mengurus bantuan-bantuan dari pemerintah untuk masyarakat agar bisa membantu keadaan ekonomi setiap keluarga, kemudian juga kepala desa selalu menghimbau kepada masyarakatnya agar setiap anak tetap bersekolah, dan juga kepala desa selalu memberi nasehat kepada anak-anak, pemuda pemudi akan pentingnya suatu pendidikan bagi diri mereka.



### **3. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi objek penelitian. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam eksistensi anak putus sekolah. Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Diharapkan bahwa dengan adanya faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di desa lembanato kecamatan togoen kabupaten tojo una-una di upayakan agar dapat meminimalisir anak putus sekolah dengan meningkatkan ekonomi masyarakat meningkatkan motivasi dan pengetahuan orang tua dan anak terhadap pentingnya pendidikan setiap individu.
2. Di harapkan ke pada pemerintah memberikan perhatian serius terhadap pendidikan di desa lembanato kecamatan togoen kabupaten tojo una-una. Sebagai dengan tindakan yang di lakukan dalam hal mencegah terjadinya anak putus sekolah selalu di kontrol dan di awasi kemudian untuk kedepannya lebih meningkatkan lagi upaya atau tindakan dengan terus bekerja sama dengan masyarakat secara terus menerus agar faktor-faktor penyebab anak putus sekolah dapat di tekan bahkan kedepannya tidak ada lagi anak-anak yang putus sekolah di desa lembanato kecamatan togoen kabupaten tojo una-una.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2003.
- Arif Arifuddin M, *Cara Cepat Memahami Konsep Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam PAI*, Cet. 1; Sulawesi Tengah: EnDeCe Press, 2014.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. 15; Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Deden Makbuloh, *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas Di Indonesia*, Ed 1, Cet-1, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Emzir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Hasbullah, *Dsar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Hery Noer Aly, Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2003.
- Imron Ali, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Cet. II ; Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Imron Ali, *Managemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Malang: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Imron Ali, *Managemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Malang: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Lestari Sri, *Psikologi Keluarga Penanaman nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Cet. 1; Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Marimba Akhmad D, *Pengantar Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al Ma'arif, 1996.
- Maunah Binti, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Teras, 2009.

- Muhaimin, *Paradigama Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Cet. III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.
- Nata Alkhalifatus, *Faktor-faktor penyebab anak Putus Sekolah di Karang Rejo Kecamatan Metro utara*, Skripsi, Metro : IAIN Metro, 2018.
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Poerbakawadja Soegarda, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Putri Arini Eka, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar Di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu*, Skripsi, Universitas Lampung, 2018.
- Setiawaan Ebta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: pusat bahasa, 2011.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Cet. 2; Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Suyanto Dr Bagong, *Masalah Sosial Anak*, Cet. I, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2010.
- Syaripudin Basyar, dkk, *Sosiologi Pendidikan*, Metro: Sai Wawai Publishing, 2016.
- Tafsir Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. III, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Trismansyah, *Anak Putus Sekolah dan Permasalahannya*, Jakarta: Percetakan Rosda Karya, 1998.
- Yasin Fatah, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: Sukses Offset, 2008.
- Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Hamzah, 2007.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **‘TINJAUAN PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP EKSISTENSI ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA LEMBANATO KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA’**

Pertanyaan Untuk Kepala desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una

1. Bagaimana keadaan masyarakat di desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una.
2. Sebagai kepala desa, apa harapan bapak terhadap desa lembanato ini pak?
3. Sebagai kepala desa, bagaimana tanggapan bapak terhadap pemuda yang ada di desa lembanato ini.
4. Menurut bapak sebagai kepala desa seberapa penting pendidikan menurut bapak.?
5. Sebagai kepala desa lembanato, apakah bisa bapak jelaskan mengenai profil anak putus sekolah di desa ini.
6. Bagaimana tanggapan bapak sebagai kepala desa mengenai anak putus sekolah.
7. Menurut bapak sebagai kepala desa, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan anak putus sekolah di desa lembanato ini.
8. Tindakan apa yang bapak ambil sebagai kepala desa, dalam mengatasi adanya anak putus sekolah.

Pertanyaan Untuk masyarakat di desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una

1. Sebagai masyarakat desa lembanato apa harapan ibu Maryam terhadap desa ini.
2. Sebagai masyarakat desa lembanato apa yang bapak kamarudin harapkan ada di desa ini.
3. Menurut ibu Rahma seberapa penting pendidikan untuk anak.
4. Menurut bapak Ijal seberapa penting pendidikan untuk anak.
5. Mengapa anak ibu Niva bisa putus sekolah.
6. Mengapa anak bapak Daru tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya

Pertanyaan Untuk untuk anak putus sekolah di desa lembanato kecamatan togean kabupaten tojo una-una.

1. Apa yang menyebabkan tadung sampai bisa putus sekolah.
2. Mengapa hardoe bisa putus sekolah, dan kelas berapa hardoe putus sekolah, kemudian apa penyebabnya sampai hardoe bisa putus sekolah
3. Mengapa sahril tidak melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan selanjutnya yaitu di SMP.
4. Mengapa sahrul tidak melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan selanjutnya yaitu SMA.



**PEMERINTAH KABUPATEN TOJO UNA-UNA**  
**KECAMATAN TOGEAN**  
**DESA LEMBANATO**

*Jalan: tumbue. Kec. togean*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
NOMOR:140/097/Ds-LBO/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Lembanato Menerangkan Kepada :

Nama : **MUH. SULFIKAR**  
NIM : 181010091  
Tempat Tanggal Lahir : Lembanato, 17 Agustus 2000  
Jurusan : Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Dato Karama Palu

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan wawancara dan mengambil data di Desa Lembanato, Kecamatan Togeian, Kabupaten Tojo Una-Una, Dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul.

***"TINJAUAN PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP EKSISTENSI ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA LEMBANATO., KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA"***

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Lembanato, 29, Desember, 2022

KEPALA DESA LEMBANATO

  
**MUH. AMIN DJUDIRAH**

### **Pedoman Observasi**

1. Melihat secara langsung keadaan Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una
2. Bertemu secara langsung dengan kepala Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una
3. Bertemu secara langsung dengan masrakat Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una
4. Bertemu secara langsung dengan anak-anak putus sekolah di Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : ٤٥٨ /Un. 24/F.I/PP.00.9/11/2022 Sigi, 10 November 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Desa Lembanato Kec. Togean

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Muh. Sulfikar  
NIM : 181010091  
Tempat Tanggal Lahir : Lembanato, 11 Agustus 2000  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Asam III  
Judul Skripsi : TINJAUAN PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP EKSISTENSI ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA LEMBANATO KECAMATAN TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA  
No. HP : 082259919694

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rusdin, M.Pd.
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar manasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Yang Bapak Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005

**KARTU SEMINAR**  
**PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

NAMA	: Muh. Sufikar.
T.T.L	:
NIM.	:
PROGRAM STUDI	:
ALAMAT	:



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

**TATA TERTIB SEMINAR**

**A. PENDAFTARAN**

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

**B. PELAKSANAAN SEMINAR**

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

FOTO344

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : MUH. SULFIKAR  
NIMI : 181010072  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO.	TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 22 April 2021	Aldyuni Paluwadani	Tradisi Samburu dalam Perkembangan Suku Kauri di Kota Palu ditinjau dari pendirian Islam.	1. Drs. Gaudar M.HI. 2. Drs. Artuadi M. Arif S.Ag. M.Pd.	
2	Senin 07/06/2021	MURLENI	Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan hasil belajar peserta didik kelas X smp Al-Khwarizmi Palu.	1. Dr. H. Asyraf M.Pd 2. Suharnis S. Ag. M.Pd.	
3	Selasa 08/06/2021	RIZKI ANA.	Efektifitas Pengelolaan Administrasi dan Keuangan di SMP Al-Khwarizmi Palu.	1. Dr. H. Azwa M. Pd. 2. <del>Muhammad Fauzan M.Pd</del>	
4	Sabtu 1/4/2022.	Muhammad Firmansyah Haidur.	Manajemen Diklat dalam Pembinaan okehidauk putus Sebelah (Studi pada mahasiswa di Diklat awal Phoced Kabupaten Palu.	1. Dr. Puslin. M.Pd 2. Fitri Paluwu, S.Pd, M.Pd	
5	Selasa 5/4/2022.	MAGFIRAH.	Implementasi nilai-nilai pembelajaran, penalaran, agama Islam bagi pembelajaran Pendidikan Islam di SMP Al-Khwarizmi Palu.	1. Dra. H. Ascar. M. Pd 2. Sohamis, S. Ag., M. Ag	
6	Pabli 8/6/2022	MUH. SULFIKAR.	tinjauan Pendidikan agama Islam terhadap prestasi akademik siswa di SMP Al-Khwarizmi Palu.	1. Dr. Puslin. M.Pd 2. Drs. H. Moh. Arfan Lantim. M.Pd	
7	22/7/2022	UUN SAUDIRUNA	Ukuri nilai Pendidikan Islam dalam tradisi suku buri gawa pada perkembangan suku buri gawa Desa Wombo kecamatan kab. Donggala.	1. Solahudin S. Ag. M. Ag. 2. Dr. ELYa. S. Ag. M. Ag.	
8	3/10/2022	EVI	<b>Praktik Pendidikan Islam pada keluarga dalam Pembentukan Aqidah remaja di desa walm-daro kec. Dolasong barang kab. Donggala</b>	1. Dr. H. Adawati Petalangi. M.Pd 2. Syahrir M. A.	
9	4/10/2020	DEWI ASTUTI.	Peranan model inquiry dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Khwarizmi Palu.	1. Drs. Syahrir, M.A 2. Darmawansyah, S. Ag., M. Pd	
	Rabu 12.10.2022	Kulis Ratna Komala Sita	Implementasi Model Inquiry dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di SMP Al-Khwarizmi Palu.	1. Dr. Anis Anisa S. Ag. M. Pd 2. Khawududin Yusuf, S. Pd. M. Pd	

ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar membimbing skripsi





Sigi, 06 Juni 2022

Nomor : 1989 / Un.24/F.I/PP.00.9/06/2022  
Tingkat : Penting  
Tempat :  
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Rusdin, M.Pd (Pembimbing I)
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Muh. Sulfikar  
NIM : 18.1.01.0091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)  
Judul Skripsi : Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah Sederajat SMP di Desa Lembanato Kecamatan Togeana Kabupaten Tojo Una-Una.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Rabu, 08 Juni 2022  
Jam : 09.00 WITA sampai selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.



Amir Dekan FTIK  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP.19690313 199703 1 003

**catatan :**

- 1. Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:
- 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- 1 rangkap untuk Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : Muh. Sulfikar  
NIM : 18.1.01.0091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)  
Judul Skripsi : Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Anak Putus Sekolah Sederajat SMP di Desa Lembanato Kecamatan Togean Kabupaten Tojo Una-Una.  
Tanggal / Waktu Seminar : 08 Juni 2022/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Magfirah	181010072	PAI 3/8		
2.	Lun Sandrina	181010088	PAI 3/8		
3.	Andi Sri Rahayu	181030149	MPI 4/8		
4.	Dewi Apriani	181010081	PAI / VIII		
5.	KASMI Dewi	181010069	PAI / VIII		
6.	MUR HANI	181010063	PAI / VIII		
7.	IRPAN	181010067	PAI / VIII		
8.	Sitab owot	181010072	PAI / VIII		
9.	Dewi Ashuli	181010074	PAI / VIII		
10.	Muzawir Mumarwah	181010062	PAI / VIII		
11.	Euis Ratna Komala Sari	181010087	PAI / VIII		
12.	Reza	181010088	PAI / VIII		

Sigi, 08 Juni 2022

Pembimbing I,

Dr. Rusdin, M.Pd  
NIP. 19681215 199502 1 001

Pembimbing II,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I  
NIP. 19640814 199203 1 001

Penguji,

Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19731231 200501 1 070

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Sjagir Lobua, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

Sekoran

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	Muh.Sulfikar	NIM	: 181010091
TTL	Lembanato,17 Agustus 2000	Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: VIII
Alamat	Jln. Asam III	HP	:082259919694
Judul	Eksistensi Anak Putus Sekolah Sederajat SMP Terhadap Pembentukan Kepribadian Islami Studi Kasus Di Desa Lembanato Kec. Togeang Kab. Tojo Una-Una (Tinjauan Pendidikan Islam)		

• Judul I  
Eksistensi Anak Putus Sekolah Sederajat SMP Terhadap Pembentukan Kepribadian Islami Studi Kasus Di Desa Lembanato Kec.Togeang Kab. Tojo Una-Una (Tinjauan Pendidikan Islam)

• Judul II  
Peran Imam Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Anak Putus Sekolah Di Desa Lembanato Kec. Togeang Kab. Tojo Una-Una

• Judul III  
Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Terhadap Anak Putus Sekolah Didesa Lembanato Kec. Togeang Kab. Tojo Una-Una

Palu,05 April 2022  
Mahasiswa,

Muh. Sulfikar  
NIM.18.1.01.0091

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Rusdim, M.Pd

Pembimbing II : Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan

Siakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196903131997031003



**BUKU KONSULTASI**  
**Pembimbing Skripsi**

Nama : MUH. SULFIKAR .....  
NIM : 181010091 .....  
Program Studi : Pendidikan agama Islam .....  
Judul : Eksistensi anak putus sekolah  
Sederajat SMP terhadap  
Pembentukan kepribadian Islam  
Studi kasus Di Desa Lembanato  
Kec. Togeau, kab. Tojo Una-Una.  
(Tinjauan pendidikan Islam)

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Photo  
2 x 3

NAMA : MUH. SULFIKAR .  
NIM : 181010091  
PROGRAM STUDI : pendidikan agama islam  
PEMBIMBING : I. Dr. Rusdru M. Pd  
II. Drs. H. Moh. A. Fau. HAKIM, M. Pd. I  
ALAMAT : Jln asam 01  
No. HP : 082259919694.




JUDUL SKRIPSI



Eksistensi anak putus sekolah sederhana  
SMP terhadap pembentukan kepribadian  
islami studi kasus di Desa Lembarito  
Kec. Togekeu Kab. Tolo una-una  
(Tinjauan pendidikan islam).





**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : MUB. SULFICOR  
 NIM : 181010091  
 Program Studi : Pendidikan agama Islam  
 Judul : Efektivitas Model Pust. Skptan Sederajat SMP terhadap Pembentukan Kepr. baidan Islam.  
 Pembimbing I : DR. RUSDI M. Pd.  
 Pembimbing II : DRS. H. MOH. ARFAN HAKIM, M. Pd. I

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	30/5/2022			
2.	Selasa 31/5/2022			
3.	Rabu 1/6/2022			

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Kamis 2/5/22		revisi narasumber & pertanyaan	
2.	Jumat 3/5/22		terimpyul - hams Genta dya Naura unyid	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	20/07/2023		<p>Amalan per Bab 10:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tabel</li> <li>2. Page bar</li> </ol>	
2	20/07/2023		<p>diskusikan untuk abjats ke Prudg I</p>	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

**Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing**

Yth : Ketua program Studi .....  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 UIN Datokarama Palu


Yang bertanda tangan dibawah ini :


1. Nama : **Dr. Rusdin, M.Pd**  
 NIP : **19681215 199502 1 001**  
 Pangkat/Golongan :  
 Jabatan Akademik :  
 Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : **Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd. I**  
 NIP : **19640814 199203 1 001**  
 Pangkat/Golongan :  
 Jabatan Akademik :  
 Sebagai : **Pembimbing II**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : **Mu H. Sulfikar**  
 NIM : **181010091**  
 Program Studi : **Pendidikan agama Islam**  
 Judul :

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I  
  
**Dr. Rusdin, M.Pd**  
 NIP. **19681215 1995021 001**

Palu, .. **29/07/2023**  
 Pembimbing II  
  
**Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd**  
 NIP. **19640814 199203 1 001**

## FOTO DOKUMENTASI

### DOKUMENTASI KANTOR DESA LEMBANTO



### DOKUMENTASI BERSAMA KEPALA DESA LEMBANTO





DOKUMENTASI BERSAMA MASYARAKAT DESA LEMBANATO











DOKUMENTASI BERSAMA ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA LEMBANATO













DOKUMENTASI KEADAAN DESA LEMBAN





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Penulis

Nama : Muh. Sulfikar  
Tempat Tanggal Lahir : Lembanato, 17 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1.01.0091  
Alamat : Jln. Asam 3

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Udin Latif (Almarhum)  
Agama : Islam  
Pendidikan : SLTA  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Lembanato
2. Nama Ibu : Niruwani (Almarhuma)  
Agama : Islam  
Pendidikan : Tidak Ada  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Titiri'i

### C. Riwayat Pendidikan

1. SDN titiri'i
2. MTs Al-Ikhlas Wakai
3. SMA Chaiurul Amin Ampana Kota
4. Melanjutkan Studi Pada Perguruan Tinggi, Universitastas Islam Negeri Datokarama Palu, S1 program studi pendidikan agama Islam (PAI) fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan pada tahun 2018-Sekarang.